

SKRIPSI

APLIKASI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

**Oleh:
FERANITA KUSUMA PUTRI
NPM.14114281**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**APLIKASI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**FERANITA KUSUMA PUTRI
NPM.14114281**

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd

Pembimbing II : Muhammad Ali, M. Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kihajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Munaqosyah**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

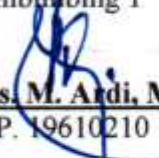
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : FERANITA KUSUMA PUTRI
NPM : 14114281
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : APLIKASI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

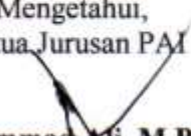
Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004

Metro, Januari 2020
Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : APLIKASI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI I BATANGHARI

Nama : FERANITA KUSUMA PUTRI

NPM : 14114281

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. Pd

NIP. 19610210 198803 1 0004

Metro, Januari 2020

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0383/In-2841/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: APLIKASI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI, yang disusun oleh: Feranita Kusuma Putri, NPM: 14114281, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/21 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

APLIKASI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

ABSTRAK

Oleh

Feranita Kusuma Putri

Berdasarkan hasil prasarvei peneliti, pada hasil ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena adanya beberapa masalah dalam proses pembelajarannya, antara lain ialah faktor guru dan peserta didik. Faktor pendidik seperti belum maksimalnya penggunaan metode pembelajaran. Sedangkan faktor peserta didik antara lain, sebagian peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran dilaksanakan. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Aplikasi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas vii di SMP Negeri 1 Batanghari”?.?

Adapun masalah yang menjadi fokus kajian adalah bagaimana Aplikasi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batanghari. Berdasarkan teori, *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada belajar secara kelompok untuk mampu menemukan suatu konsep yang dihubungkan dengan kehidupan nyata. Penerapan CTL adalah Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan peserta didik untuk memperoleh kegiatan pembelajaran, memberikan aktivitas kelompok, membuat aktivitas belajar mandiri, membuat aktivitas belajar bekerja sama dengan masyarakat. Kesimpulan hasil penelitian menyebutkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran CTL dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dampak penerapan CTL dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dapat meningkatnya minat baca, kerja sama antar peserta didik, tanggungjawab, dan jalinan komunikasi antara peserta didik satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar di tiap-tiap siklus, dimana pada siklus I siswa yang memenuhi ketuntasan belajar sebesar 60% dan pada siklus II meningkat sebesar 80%.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FERANITA KUSUMA PUTRI
NPM : 14114281
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020



Feranita Kusuma Putri
NPM. 14114281

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ (4)

(5) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang Maha Mulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena,
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya,¹

¹ QS. Al- Alaq (96): 1-5

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Keberhasilan dalam menuntut ilmu ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang terhormat,

1. Teruntuk suamiku, yang selalu setia menemaniku, mendampingi dalam hal apapun, dan selalu mendukung dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan kuliahku.
2. Kedua orangtua yang penulis sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, Bapak dan Ibu, yang senantiasa membesarkan mendidik, membimbing dengan penuh kasih sayang serta tak hentinya selalu mendoakan dalam keberhasilan anak-anaknya.
3. Untuk mertuaku, Abah dan Mamak yang menyayangiku seperti anak kandungnya sendiri dan selalu mengerti dengan aktivitasku.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “APLIKASI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI”.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I, selaku dan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. M. Ardi, M. Pd, selaku Pembimbing I.
5. Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I, selaku Pembimbing II
6. Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.
7. Ibu Hj. Ngatemi, S. Pd. MM, selaku Kepala SMP Negeri 1 Batanghari yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
8. Bapak/Ibu Guru SMP Negeri 1 Batanghari yang telah membantu proses penelitian pada skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Januari 2020

Peneliti



Feranita Kusuma Putri
NPM.14114281

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	10
1. Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	10
2. Karakteristik Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	12
3. Komponen Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	13
4. Ciri-ciri Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	16
5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	17
6. Langkah-langkah <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	19
B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Belajar	19

2. Pengertian Hasil Belajar.....	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
C. Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Definisi Operasional Variabel	26
B. Setting Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	39
H. Indikator Keberhasilan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari	42
b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Batanghari	42
c. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batanghari	44
d. Tata Tertib SMP Negeri 1 Batanghari	45
e. Data Nama-nama Guru SMP Negeri 1 Batanghari	45
f. Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Batanghari	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar nilai pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII semester ganjil.....	2
2. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Batanghari.....	45
3. Jumlah Peserta Didik.....	47
4. Jumlah Peserta didik Berdasarkan Agama.....	47
5. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	54
6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I.....	55
7. Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	62
8. Hasil Observasi Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus II.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	29
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batangh.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

1. RPP.....	75
2. Program Tahunan.....	92
3. Program Semester	100
4. APD.....	106
5. Skor Dasar Peserta Didik	107
6. Daftar Nilai Siklus I	108
7. Daftar Nilai Siklus II	109
8. Daftar Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	110
9. Outline	103
10. Surat Bimbingan Skripsi dari IAIN Metro	104
11. Surat Izin Prasurvey dari IAIN Metro	105
12. Surat Balasan Prasurvey	106
13. Surat Research dari IAIN Metro	107
14. Surat Balasan Research	108
15. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	109
16. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	110
17. Foto Kegiatan Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam sangatlah penting bagi kehidupan peserta didik sehari-hari, karena sebagai pondasi kehidupan untuk bekal dunia dan akhirat. Pada kenyataan di lapangan, peserta didik masih banyak yang mendapatkan nilai rendah dalam mata pelajaran agama Islam. Hal yang paling banyak dikeluhkan ialah pelajaran agama Islam kurang menarik atau membosankan.

Proses belajar terjadi kapan saja dan dimana saja, terlepas dari ada yang mengajar atau tidak, dan proses belajar dapat terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dan mekanisme kerja yang jelas. Dalam kegiatan ini guru sebagai unsur pemberi, penyalur dan penyampai ilmu kepada peserta didik yang memerlukan teknik dan cara dalam penyampaian ilmu kepada peserta didik.

Hasil belajar peserta didik mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Dari hasil belajar, diharapkan peserta didik dapat mengetahui dimana letak kesalahan dan sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang di pelajarnya selama ini, dan ada kemungkinan

peserta didik untuk memperbaiki hasil belajarnya tersebut jika ada hasil belajar peserta didik yang belum maksimal.

Salah satu faktor hasil belajar yang dapat menciptakan aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah seorang guru. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas sebaiknya tidak hanya didominasi oleh guru saja, akan tetapi harus peserta didik yang lebih aktif karena memang peserta didik yang belajar, bukan guru. Sehingga peserta didik tidak hanya sebagai objek belajar, akan tetapi juga sebagai subjek belajar. Proses pembelajaran haruslah disusun dengan baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan *prasurvey* yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari, dijumpai bahwa hasil belajar bidang studi pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 1 Batanghari masih rendah. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian peserta didik kelas VII masih dibawah Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Tabel. 1

Daftar nilai pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII D semester ganjil

No	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1	ADI SETIYAWAN	75
2	ADITYA NUR FADILAH	78
3	AMELIA	60
4	ANA MULYANA	75
5	ANGGUN PUSPITA	75
6	BUDI SETIAWAN	76

7	DWI SANTOSO	78
8	FATIMAH	75
9	HAMDIAH	70
10	HAMIATUL HASANAH	50
11	INTAN PERMATA SARI	75
12	JAMSIAH	55
13	MAHFUDO	50
14	MARLIANA	60
15	MARLIANA DEWI	70
16	MEDIS ARI SAPUTRA	45
17	MELISA PUSPITA SARI	75
18	MUHAMMAD RIZKY ANDIKA	76
29	PUTRI ADHE LAIDA	76
20	PUTRI WULAN DARI	75
21	ROBANI DIANSYAH	50
22	ROMI YUANSYAH	60
23	ROSIDAH	75
24	SEPTA DWI PURWAKUSUMA	75
25	SINDI ISABELA	50
26	SITI ZULAIHA	60
27	SUSI KURNIAWATI	55
28	WAHYU DARMANSYAH	60
29	SELVI LAILA	75
30	ERA SURMIYANI	75

Tabel. 2
 Hasil Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	>75	Tuntas	16	53%
2	<75	Tidak tuntas	14	47%
	Jumlah		30	100%

Sumber: Data pra survey SMP Negeri 1 Batanghari tahun ajaran 2019/2020.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75. Peserta didik yang belum memenuhi KKM (<75) adalah sebanyak 14 peserta didik atau 47%, sedangkan yang sudah memenuhi KKM (>75) adalah sebanyak 16 peserta didik atau 53%.

Hal ini disebabkan karena pada saat proses belajar mengajar, setelah guru selesai menyampaikan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, peserta didik lebih banyak diam karena kurang mengerti atau kurang memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar sendiri, guru sudah bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi hal tersebut kurang maksimal, karena dilihat di dalam kelas masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, dan peserta didik sendiri terlihat tidak aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik tidak mudah menerima materi agama Islam yang disampaikan oleh guru.

Suatu bahan pelajaran akan bermakna bila dipelajari dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang mendorong peserta didik memperoleh hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu ketepatan guru dalam menggunakan pendekatan mengajar, akan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik akan lebih mudah

mengaplikasikan materi pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran agama Islam lebih bermakna bagi peserta didik. Guru berperan sebagai pengarah dan pembimbing, guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi.

Contextual Teaching and Learning (CTL) memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya”.²

Jadi, dengan adanya pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membuat pembelajaran lebih jelas serta lebih mudah dipahami, karena peserta didik juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan dapat membantu mereka untuk mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dengan konteks kehidupan nyata dan hasil belajar dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and*

²E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 218.

Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif.
2. Peserta didik kurang antusias ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
3. Masih ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Hasil belajar peserta didik masih ada yang dibawah rata-rata.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk mempermudah pembahasan supaya permasalahan tidak meluas dan melebar. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah aplikasi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII yakni (kelas VII D) di SMP Negeri 1 Batanghari tahun ajaran 2018/2019.
3. Penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga

model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah aplikasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).
- b. Untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, untuk menciptakan proses belajar yang aktif dan efektif sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan alternatif model pembelajaran di kelas bagi guru untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian dari Fina rahmawati, bidang studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Centextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTS Darul Muslim Desa

Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”.

2. Penelitian dari Hesti Apriani Parwati, bidang studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Centextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas IX MTS Ma’arif NU 04 Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian tersebut adalah bagaimana penerapan pembelajaran *Centextual Teaching and Learning*(CTL) untuk meningkatkan hasil pembelajaran, dan kedua penelitian tersebut sama-sama dilakukan di MTS. Begitu pula dengan penelitian yang penulis ambil yaitu sama-sama menerapkan pembelajaran *Centextual Teaching and Learning*, dan dalam penelitian ini juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan penelitian ini dilakukan di SMP.

Mata pelajaran yang di ambil pun berbeda-beda, penelitian pertama adalah Akidah Akhlak, penelitian kedua adalah Al-Qur’an Hadits, sedangkan penelitian yang peneliti adalah Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) atau biasa disingkat CTL, merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan dunia nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.³

Di Amerika disebut dengan istilah *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Beberapa pengertian pembelajaran kontekstual menurut para ahli pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Johnson mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.
- b. *The Washington State Consortium for Contextual Teaching and Learning* mengartikan pembelajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan siswa memperkuat, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar sekolah dan luar sekolah untuk memecahkan seluruh persoalan yang ada dalam dunia nyata. Pembelajaran kontekstual terjadi ketika siswa menerapkan dan mengalami apa yang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah riil yang berasosiasi dengan peranan dan tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga masyarakat, siswa, dan selaku pekerja.

³Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2011), h. 40.

- c. *Center on Education and Work at the University of Wisconsin Madison* mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu konsepsi belajar mengajar yang membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membantu hubungan-hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan pekerja serta meminta ketekunan belajar.⁴

Beberapa teori yang berkembang berkaitan dengan metode *Contextual Teaching Learning* adalah sebagai berikut:

- a. **Knowledge-Based Constructivism**
Teori ini beranggapan bahwa belajar bukan menghafal, melainkan mengalam, dimana peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, melalui partisipasi aktif secara inovatif dalam proses pembelajaran.
- b. **Effort-Based Learning/Incremental Theory of Intelligence**
Teori ini beranggapan bahwa bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar akan mendorong peserta didik memiliki komitmen terhadap belajar.
- c. **Socialization**
Teori ini beranggapan bahwa belajar merupakan proses sosial yang menentukan terhadap tujuan belajar.
Oleh karena itu, faktor sosial dan budaya merupakan bagian dari sistem pembelajaran.
- d. **Situated Learning**
Teori ini beranggapan bahwa pengetahuan dan pembelajaran harus situasional, baik dalam konteks secara fisik maupun konteks sosial dalam rangka mencapai tujuan belajar.
- e. **Distributed Learning**
Teori ini beranggapan bahwa manusia merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, yang di dalamnya harus ada terjadinya proses berbagi pengetahuan dan bermacam-macam.⁵

Pendekatan Kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu peserta didik mencapai tujuannya. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas

⁴Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 301-302.

⁵Hanifah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Redaksi Refika, 2012), h. 68-69.

sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (peserta didik). CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antar materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).⁶

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mengkaitkan antara materi yang sedang dipelajarinya dengan kehidupan peserta didik sehari-hari serta menekankan keterlibatan peserta didik secara penuh sehingga mendorong untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, tetapi yang terpenting ialah sebuah proses yang dilakukan oleh peserta didik.

2. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL)

Karakteristik pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan hubungan yang bermakna.
- b. Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan.
- c. Belajar yang diatur sendiri.
- d. Bekerja sama.
- e. Berpikir kritis dan kreatif.
- f. Mengasuh atau memelihara pribadi peserta didik.
- g. Mencapai standar yang tinggi.

⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 228-229.

h. Menggunakan penilaian yang autentik.⁷

Mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan seseorang membuat proses belajar menjadi hidup dan keterkaitan inilah inti dari CTL. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas harus mempunyai arti bagi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan peserta didik. Peserta didik dalam pembelajaran harus aktif, mandiri, dan peserta didik harus saling mempengaruhi dan saling berkomunikasi satu sama lain didalam kelas. Disini peserta didik juga dituntut untuk berpikir secara kritis dan kreatif sehingga dapat menyelesaikan setiap masalah dan menarik keputusan. Diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menunjukkan kemampuan terbaiknya sambil mempertunjukkan apa yang sudah pelajari.

3. Komponen Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Beberapa komponen yang ada di dalam model *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Konstruktivisme (*Constructivism*)
Contextual Teaching and Learning dibangun dalam landasan konstruktivisme yang memiliki anggapan bahwa pengetahuan dibangun peserta didik secara sedikit demi sedikit (*incremental*) dan hasilnya diperluas melalui konsteks terbatas.
- b. Menemukan (*Inquiry*)
Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik merupakan proses menemukan (*Inquiry*) terhadap sejumlah pengetahuan dan keterampilan.
- c. Bertanya (*Questioning*)
Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik diawali dengan proses bertanya. Proses bertanya yang dilakukan peserta didik sebenarnya merupakan proses berpikir yang dilakukan peserta didik dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan.

⁷ Kunandar, *Guru Profesional.*, h. 302-303.

- d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
Proses pembelajaran merupakan proses kerja sama antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan gurunya, dan anantara peserta didik dengan lingkungannya.
- e. Pemodelan (*Modeling*)
Proses pembelajaran akan lebih berarti jika didukung dengan adanya permodelan yang dapat ditiru, baik yang bersifat kejiwaan (identifikasi) maupun yang bersifat fisik (imitasi) yang berkaitan dengan cara untuk mengoperasikan sesuatu aktivitas, cara untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan tertentu.
- f. Refleksi (*Reflection*)
Refleksi dalam pembelajaran adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajarinya atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan atau dipelajarinya di masa lalu. Refleksi pembelajaran merupakan respons terhadap aktivitas atau pengetahuan dan keterampilan yang baru diterima dari proses pembelajaran.
- g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assesment*)
Penilaian merupakan proses pengumpulan data yang dapat mendeskripsikan mengenai perkembangan perilaku peserta didik. Pembelajaran efektif adalah proses membantu peserta agar mampu mempelajari (*learning to learn*) bukan hanya menekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir periode pembelajaran.⁸

Sebuah kelas dikatakan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), ketika ketujuh komponen tersebut telah diterapkan dalam pembelajarannya. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja dan kelas yang bagaimana pun keadaannya.

Adapun penggunaan ketujuh komponen tersebut dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Konstruktivisme, salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran berbasis kontekstual yaitu memberi kesempatan siswa menemukan

⁸Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi.*, h. 73-75.

dan menerapkan idenya sendiri berupa pengetahuan dengan cara memberikan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran.

- b. Menemukan (*Inquiry*), pada tahap ini peneliti memberikan teks cerita mengenai bab pembelajaran yang akan di ajarkan, kemudian siswa diharapkan mampu menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilannya.
- c. Bertanya (*Questioning*), bertanya merupakan strategi utama pembelajaran berbasis kontekstual. Kegiatan bertanya siswa lakukan pada saat berdiskusi, setelah melaporkan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain mengajukan pertanyaan.
- d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*), pada tahap ini peneliti membagi ke dalam 5 kelompok pada siklus I dan II dengan materi Fiqih yakni shalat wajib berjamaah, yang akan dibahas dalam siklus I ini ialah memahami dan melaksanakan sholat wajib dalam rukun Islam. Sementara pada siklus II yang akan dibahas ialah memahami ketentuan shalat wajib dan mempraktikkannya.
- e. Pemodelan (*Modeling*), selain menggunakan teks cerita siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas, siswa menjadi model untuk melakukan demonstrasi dengan teks cerita.
- f. Refleksi (*Reflection*), tahap refleksi ini dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah diperoleh siswa. Misalnya, apa yang kalian peroleh pada proses pembelajaran hari ini?

g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assesment*), dalam CTL keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh perkembangan kemampuan intelektual saja, akan tetapi perkembangan seluruh aspek baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dari ketiga aspek tersebut.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) harus menjalankan dari ketujuh komponen yang telah dipaparkan guna untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam kegiatan pembelajaran sesuai yang ditentukan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4. Ciri-ciri Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Ciri-ciri pembelajaran kontekstual antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya kerja sama antar semua pihak.
- b. Menekankan pentingnya pemecahan masalah atau problem.
- c. Bermuara pada keragaman konteks kehidupan peserta didik yang berbeda-beda.
- d. Saling menunjang.
- e. Menyenangkan, tidak membosankan.
- f. Belajar dengan bergairah.
- g. Pembelajaran terintegrasi.
- h. Menggunakan berbagai sumber.
- i. Peserta didik aktif.
- j. *Sharing* dengan teman.
- k. Peserta didik kritis, dan guru aktif.⁹

Berdasarkan yang telah dipaparkan, pembelajaran yang merupakan pengaktifan pengetahuan yang sudah ada untuk mendapat pengetahuan baru membuat peserta didik lebih tertarik dan tidak terkesan membosankan.

⁹ Kunandar, *Guru Profesional.*, h. 304-305

Adanya kerjasama dan saling menunjang satu sama lain untuk mendapatkan pengetahuan yang bermakna. Peserta didik lebih aktif saat pembelajaran, melakukan *sharing* dengan teman untuk mendapatkan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajarinya. Contextual Teaching and Learning (CTL) menekan pada pemahaman konsep pemecahan masalah, peserta didik secara aktif membangun pengetahuan dalam pengalaman dan pengetahuan awal dan banyak ditekankan pada penyelesaian masalah yang rutin.

5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan CTL diharapkan kita mampu untuk memperbaiki dan menyempurnakan CTL dalam pembelajaran.

a. Kelebihan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya peserta didik dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata peserta didik, materi itu akan berfungsi secara fungsional, dan materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik, karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana peserta didik dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.

b. Kekurangan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- 1) Guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam metode CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tetapi tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai individu yang sedang berkembang.

Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau “penguasa” yang memaksa kehendak, melainkan guru adalah pembimbing peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

- 2) Tidak semua komponen pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* dapat diterapkan pada seluruh materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak peserta didik supaya menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap peserta didik agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.¹⁰

Cara mengatasi kelemahan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu, setiap guru harus memahami tipe belajar setiap peserta didik, artinya guru perlu menyesuaikan gaya mengajar terhadap gaya belajar peserta didik. Jika hal ini dapat dilakukan oleh guru maka pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sebelumnya. Karena yang perlu ditekankan disini adalah model ini menganut aliran konstruktivis, dimana peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuan tersebut. Selain itu peserta didik bukan lagi dipandang sebagai wadah kosong yang pasif, melainkan suatu individu yang juga memiliki kemampuan untuk menggali pengetahuan tentunya dibarengi dengan bimbingan karena peserta didik masih berada pada tahap pengembangan.

¹⁰ Muhtar S. Hidayat, “Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran”, (Yogyakarta: INSANIA, No. 2/ Mei-Agustus 2012, h. 245.

6. Langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹¹

Pendekatan CTL dalam kelas cukup mudah. Secara garis besar, langkah-langkah yang harus ditempuh dalam CTL adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- d. Menciptakan masyarakat belajar.
- e. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- f. Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.¹²

Kemampuan pemahaman siswa dapat mengalami perubahan secara langsung. Karena *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini merupakan pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas peserta didik secara penuh dan berkaitan dalam kehidupan nyata sehari-hari bagi peserta didik.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Beberapa definisi tentang belajar sebagai berikut:

¹¹Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 79.

¹²Mulyono, *Strategi Pembelajaran.*, h. 42.

- a. Cronbach mendefinisikan “Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman”.
- b. Harold Spears mendefinisikan “Belajar adalah dilakukan dengan mengamati, membaca, menirukan, mencoba, mendengarkan, mengikuti petunjuk dan pengarahan”.
- c. Geoch mendefinisikan “Belajar adalah perubahan penampilan sebagai hasil praktik”.¹³
- d. Gagne mendefinisikan “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.
- e. Travers mendefinisikan “Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku”.
- f. Morgan mendefinisikan “Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman”.¹⁴

Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan dari tidak tahu menjadi tahu dan sebuah proses yang mampu merubah tingkah laku seseorang yang memerlukan sebuah proses secara terus menerus. Belajar juga merupakan proses interaksi peserta didik dengan lingkungan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar yang kesemuanya itu dapat dinyatakan dengan adanya perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dengan angka, dan segala kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman tertentu dalam proses pembelajaran yang diharapkan.

2. Pengertian Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar peserta didik tentu memiliki tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran

¹³Kunandar, *Guru Profesional.*, h. 326.

¹⁴Agus Suprijono, *Coomperative Learning.*, h. 2.

dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian atau keberhasilan dalam tujuan yang dibutuhkan suatu rencana dalam pembelajaran. Rencana tersebut ialah suatu proses dan bukan diperoleh secara tiba-tiba, akan tetapi memerlukan kerja keras yang giat.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi dan keterampilan.¹⁵ Hasil belajar juga dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun pengertiannya sebagai berikut:

- a. Hasil belajar kognitif, yaitu hasil belajar yang ada kaitannya berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari, kemampuan berpikir atau intelektual.
- b. Hasil belajar afektif, yaitu hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi.
- c. Hasil belajar psikomotor, yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleksi hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kompleks kreativitas.¹⁶

Adapun yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹⁷

Dengan begitu dapat diasumsikan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam bentuk nilai atau skor yang merupakan penilaian pengetahuan dan pengalaman terhadap ilmu yang dipelajari. Hasil belajar tiap anak tentulah tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya, ada yang tinggi, sedang dan ada yang rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pada garis besarnya dapat datang dari

¹⁵ Muhammad thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

¹⁶ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 10-12

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*., h. 7.

dalam dan dari luar yang sedang belajar. Dan hasil belajar yang dicapai antara satu dengan yang lainnya tentu tidak sama, karena kemampuan dan kesempatan setiap orang berbeda-beda.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

a. Faktor dari dalam (*internal*)

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor jasmani: seperti kesehatan, dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis: seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan dalam belajar.

b. Faktor dari luar (*eksternal*)

Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak, seperti cara orang tua mendidik, suasana di sekolah, dan keadaan lingkungan rumah.¹⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seseorang atau hasil akhir yang dicapai seseorang melalui kegiatan belajar dipengaruhi oleh berbagai hal, yaitu pengaruh dari diri seseorang (*internal*) dan pengaruh dari luar diri seseorang (*eksternal*). Kedua faktor tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila mempunyai hubungan positif dalam proses pembelajaran, dan sebaliknya hasil belajar peserta didik akan menurun apabila mempunyai hubungan negatif dalam proses pembelajaran. Adapun yang menjadi faktor internal dalam

¹⁸ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 12.

penelitian ini adalah religius dan konsep diri, sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah dukungan sosial.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata “Agama” menurut istilah Al-Qur’an disebut *Ad-Din*. Agama merupakan peraturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga dalam menjalani kehidupan ini manusia tidak mendasarkannya pada selera masing-masing.

Sedangkan kata Islam merupakan turunan dari kata *assalmu, assalamu, assalamatu* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir batin. Islam berarti suci, bersih tanpa cacat.¹⁹

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁰

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah.²¹

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak

¹⁹Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 2-3.

²⁰Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran.*, h.11.

²¹Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 87.

dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan peserta didik dalam keyakinan dan pemahaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungan dan dari budaya lain yang dapat membahayakan peserta didik.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai ajaran Islam.²²

Dengan demikian yang dimaksud judul penelitian ini adalah cara ataupun proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan, melainkan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan

²² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21-22.

memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.²³

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah:

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari.

²³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 90.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.²⁴ Sedangkan yang dimaksud variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian.²⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa operasional variabel adalah pengamatan terhadap sesuatu secara lebih konkrit yang dijadikan objek penelitian serta dijabarkan secara lebih lanjut.

Menganut pengertian di atas, variabel yang dijadikan objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁶ Berdasarkan pengertian tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷ Berdasarkan

²⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 74.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 17.

²⁶Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 4.

²⁷*Ibid.* h. 4.

pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran agama Islam yang dilihat dari tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Materi yang disampaikan pada pembelajaran ini yaitu materi tentang fiqih yaitu shalat berjamaah.

B. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian mengenai keadaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa siklus, yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diawali dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Serta menganalisis dari setiap pengaruh dari perilaku tersebut. Peneliti dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan guru mata pelajaran agama Islam untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai prosedur penelitian tindakan kelas. Kemudian guru menjelaskan materi sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Adapun Penelitian Tindakan Kelas merupakan Suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam suatu kelas.²⁸

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 130.

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁹

C. Subjek Penelitian

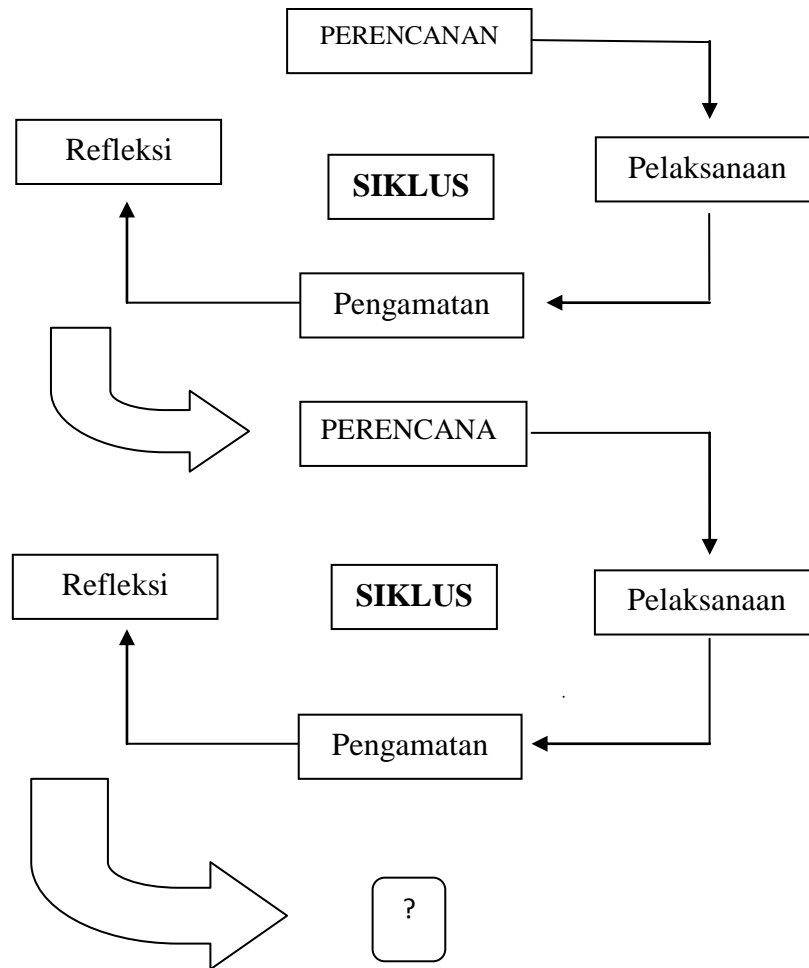
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D di SMP Negeri 1 Batanghari tahun pelajaran 2018/2019 dengan 30 jumlah peserta didik. Dengan berbagai macam latar belakang intelektual dan ekonomi yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborator antara peneliti dan guru bidang studi pendidikan agama Islam.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam berbagai siklus dengan mengaplikasikan model pembelajaran. Tiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

²⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 26.

Adapun model pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁰



Gambar 1
Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

³⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16.

Tahap-Tahap Penelitian

A. Siklus I

Pelaksanaan siklus I direncanakan dalam dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua dilakukan tes evaluasi hasil belajar.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi:
- b. Menyiapkan media atau alat peraga yang diperlukan.
- c. Membuat lembar kerja peserta didik.
- d. Menyiapkan pembentukan kelompok-kelompok secara acak, dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.
- e. Menyusun alat evaluasi berupa soal pilihan ganda dan essay untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model CTL dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Tahap tidak pada siklus berlangsung selama dua kali pertemuan.

Dalam tindakan kelas ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tindakan siklus I pertemuan I antara lain:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik dengan cara tanya jawab masalah sehari-hari yang berkaitan dengan shalat berjamaah.
- c. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 peserta didik dan menetapkan satu peserta didik sebagai ketua kelompok.
- d. Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang berisikan permasalahan yang berkaitan dengan sholat berjamaah untuk didiskusikan secara berkelompok.
- e. Guru berkeliling membantu peserta didik yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas kelompoknya.
- f. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menyimpulkan hasil diskusi mereka.
- g. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- h. Guru membimbing peserta didik untuk untuk membuat ringkasan materi yang telah disampaikan.
- i. Guru memberikan pekerjaan rumah diakhir pembelajaran.

Tindakan siklus I pertemuan II antara lain:

- a. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya.
- b. Guru mempersiapkan peserta didik dalam beberapa kelompok belajar yang berjumlah 4-5 peserta didik.
- c. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok yang berisikan permasalahan yang berkaitan dengan shalat jamaah, yaitu ketentuan shalat jamaah.
- d. Guru berkeliling membantu peserta didik yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas kelompoknya.
- e. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- f. Setelah materi pembelajaran selesai kemudian guru memberikan tes.
- g. Hasil pekerjaan peserta didik dikumpul untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Hasil tersebut dianalisis untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan selagi proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan

komprehensif tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dilaksanakan analisis tes hasil belajar peserta didik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik. Hasil analisis tes yang diperoleh dan kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan tindakan, serta catatan-catatan pada lembar pengamatan digunakan sebagai bahan refleksi untuk dianalisis dan dievaluasi oleh observer.

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil observasi selama siklus I berlangsung. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan penelitian tindakan kelas dan mengetahui perlu tidaknya diadakan siklus berikutnya.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Dari hasil tes dapat dilakukan analisis untuk menentukan kemajuan dan kemunduran yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan siklus-siklus berikutnya.

B. Siklus II

1. Perencanaan

Setelah merefleksikan dari hasil siklus I, dilaknjut ke siklus II. Siklus II juga direncanakan dengan dalam dua kali pertemuan. Dan ditindaklanjuti dari perencanaan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan 3 dan pertemuan 4. Materi pada pertemuan 3 adalah memahami ketentuan shalat berjamaah, dan materi pada pertemuan 4 adalah mempraktikkan shalat berjamaah.
- b) Membuat lembar kerja peserta didik.
- c) Menyiapkan pembentukan kelompok-kelompok secara acak, setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.
- d) Mempersiapkan tugas rumah.

2. Pelaksanaan

Tindakan merupakan pelaksanaan terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Tahap tindakan pada siklus II berlangsung selama 2 kali pertemuan. Dalam tindakan kelas ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tindakan siklus II pertemuan I antara lain:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya.
- c) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 peserta didik dan menetapkan satu peserta didik sebagai ketua kelompok.
- d) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan tentang memahami ketentuan shalat berjamaah.
- e) Guru senantiasa mengajukan pertanyaan yang membuat peserta didik berpikir tentang permasalahan tersebut.
- f) Dengan bimbingan guru, kelompok-kelompok tersebut menyimpulkan hasil diskusi mereka.
- g) Masing-masing kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dan saling menghargai pendapat peserta didik satu sama lain.
- h) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
- i) Guru membimbing peserta didik untuk membuat ringkasan materi yang telah disampaikan.
- j) Guru memberikan tugas rumah.

Tindakan siklus II pertemuan ke II

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan peserta didik tentang materi sebelumnya.

- c) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 peserta didik dan menetapkan satu peserta didik sebagai ketua kelompok.
- d) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan tentang bagaimana cara shalat jamaah yang baik dan benar.
- e) Guru senantiasa mengajukan pertanyaan yang membuat peserta didik berpikir tentang permasalahan tersebut.
- f) Dengan bimbingan guru, kelompok-kelompok tersebut menyimpulkan hasil diskusi mereka.
- g) Masing-masing kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dan saling menghargai pendapat peserta didik satu sama lain.
- h) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
- I) Guru memberikan tes.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dan evaluasi dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis di akhir siklus.

4. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan hasil tes. Pada siklus II ini diharapkan dapat memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan sehingga hasil belajar pelajaran agama Islam peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari dapat meningkat.

Refleksi dilakukan meliputi seluruh kegiatan penelitian sejak dari siklus I sampai siklus II. Adapun kegiatan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Berdasarkan hasil tes siklus II pada pelajaran agama Islam, jika sudah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan. Seandainya masih belum memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus III. Hasil tes kemampuan peserta didik dianalisis sesuai dengan target pencapaian penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang objektif atau valid tentang hasil belajar peserta didik dalam pelajaran agama Islam di SMP Negeri 1 Batanghari, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya

dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³¹

Metode ini peneliti lakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi objektifitas di SMP Negeri 1 Batanghari untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran agama Islam sebagai observer.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pernyataan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.³²

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemajuan hasil belajar peserta didik baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dimana tes dilakukan diakhir pembelajaran pendidikan agama Islam dengan standar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.³³

³¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan.*, h. 86.

³²Kunandar, *Langkah Mudah.*, h. 186.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274.

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk mendapat data sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari, denah lokasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, dan tentang sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Batanghari yang menunjang proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁴

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi digunakan peneliti untuk melihat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar siswa, tentang jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sejarah berdirinya, denah lokasi, dan data tentang sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 1 Batanghari. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam penelitian tindakan kelas ini dua jenis data, yakni:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik) dianalisis secara dekriptif, yaitu dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik

³⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan.*, h. 84.

deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentasi keberhasilan belajar peserta didik, dan lain-lain.

2. Data kualitatif (informasi berbentuk kalimat yang memberi penjelasan ekspresi peserta didik tentang tingkat motivasi dan hasil belajar peserta didik). Data kualitatif berupa wawancara dan hasil pengamatan.

Untuk mengetahui tingkat perkembangan nilai hasil belajar pada penelitian ini dilakukan pemberian soal berupa pretest dan posttest disetiap akhir kegiatan (siklus). Perkembangan dapat dilihat dari besarnya perubahan nilai rata-rata peserta didik dan persentase ketuntasan peserta didik yang mencapai nilai mencukupi atau lebih dari batas KKM (≥ 75) mata pelajaran agama Islam. Jika pada akhir kegiatan terjadi perubahan nilai yang menunjukkan kenaikan dari nilai rata-rata dan persentase kegiatan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan sudah cukup baik.

Observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan atau aktivitas peserta didik selama pembelajaran dianalisis dengan deskriptif persentase secara kuantitatif. Metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan motivasi siswa dalam penelitian ini adalah Metode Rating (Rating Scale) dengan memberikan kuisioner atau angket yang dijadikan sebagai acuan pengumpulan data. Penyusunan kuisioner yang dibagikan kepada peserta didik dilakukan melalui prosedur dengan persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian yang meliputi:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuisioner.

2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisioner.
3. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus menentukan teknik analisisnya.³⁵

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengolah data tersebut. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu :

1. Persiapan: meliputi mengecek identitas pengisi, kelengkapan data, dan macam isian data.
2. Tabulasi: meliputi menentukan skor dan kode data serta menyesuaikannya dengan mode analisis yang akan dibuat.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan belajar pendidikan agama Islam yang ditunjukkan dengan peningkatan dan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II dengan ketuntasan belajar mencapai 70% atau lebih.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Banghari

Berdasarkan data dan dokumen yang dikumpulkan, maka diperoleh keterangan bahwa SMP Negeri I Batanghari terletak di Jl. Kapten Harun 46B desa Banarjojo Kecamatan Batanghari, tepatnya 100 M dari kantor kecamatan Batanghari kearah selatan. Pada mulanya, SMP Negeri I Batanghari bernama SMP persiapan yang didirikan pada tanggal 12 april 1981. Pendirian sekolah ini diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat kecamatan Batanghari. SMP persiapan ini berjalan selama 2 tahun, karena pada tahun 1983 menjadi sekolah negeri atau menjadi SMP Negeri I Batanghari.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Batanghari

1. Visi

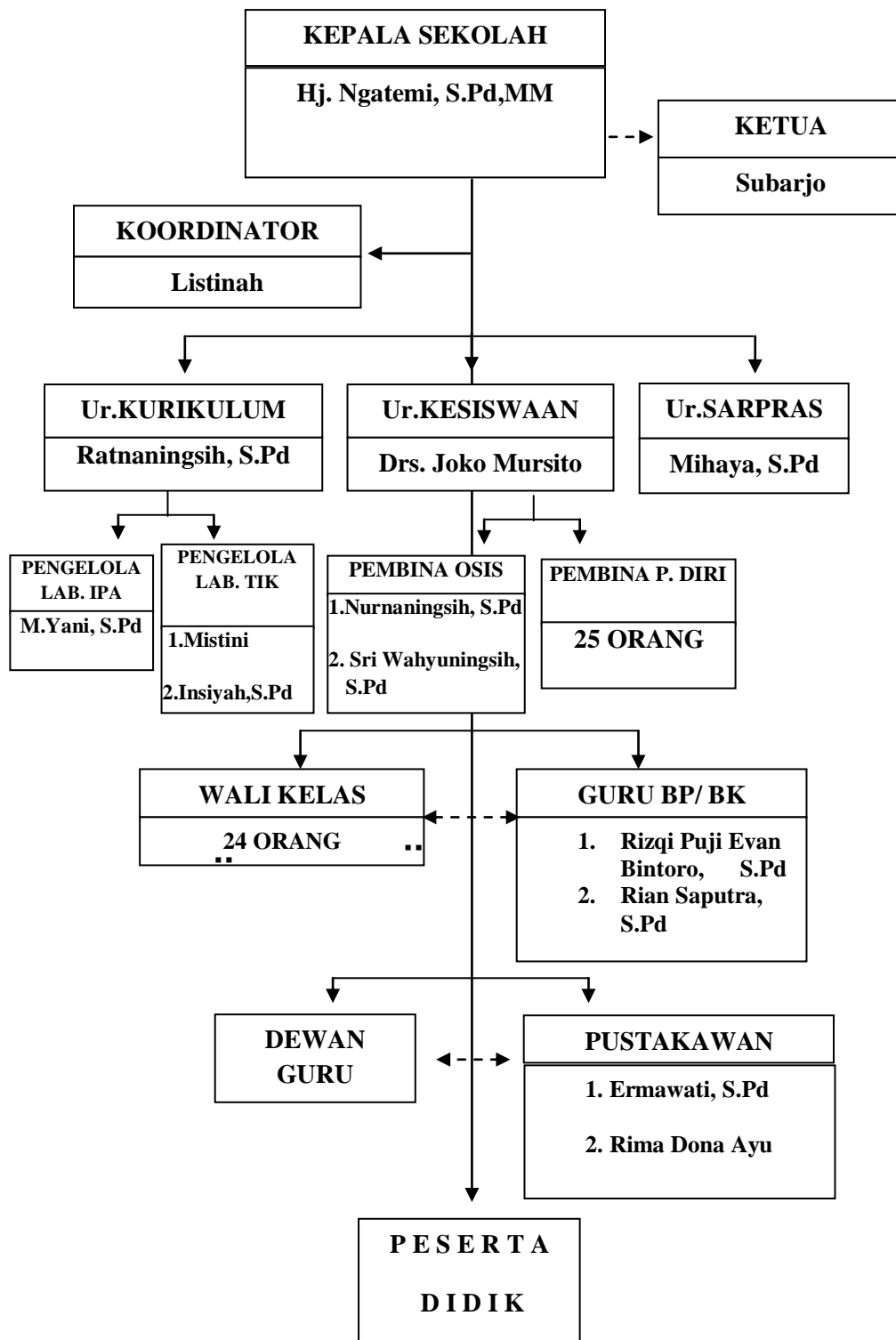
- a. Terdepan dalam Prestasi Akademik (Rata-rata nilai UN dan US meningkat).
- b. Terdepan dalam Prestasi Beribadah.
- c. Terdepan dalam Prestasi Olahraga.
- d. Terdepan dalam Prestasi Seni dan Budaya.

- e. Terdepan dalam Prestasi Karya Ilmiah Remaja Terdepan dalam Prestasi Kegiatan Ekstra kurikuler.
- f. Terdepan dalam Usaha Kesehatan Sekolah.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran secara terprogram dan terinci secara efektif.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut.
- c. Menumbuh kembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga.
- d. Menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa dalam kreasi seni dan budaya.
- e. Melatih siswa agar dapat membuat karya ilmiah dari berbagai bidang Iptek.
- f. Menggalang bakat dan minat siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.
- g. Menumbuh kembangkan kesadaran siswa tentang kesehatan.

c. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batanghari



Gambar. 2
Struktur Organisasi

d. Tata Tertib SMP Negeri 1 Batanghari

1. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 WIB
2. Ketentuan seragam sekolah
 - a. Senin dan Selasa memakai baju putih lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna biru, baju putih lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna biru serta jilbab berwarna putih.
 - b. Rabu dan Kamis memakai baju batik lengan pendek dan celana panjang (pria) berwarna hitam, lengan panjang dan rok panjang (wanita) berwarna hitam serta jilbab warna hitam.
 - c. Jum'at dan Sabtu memakai seragam pramuka.
 - d. Memakai ikat pinggang saat mengenakan seragam formal.
 - e. Jika pelajaran olahraga diharuskan memakai pakaian olahraga.

e. Data Nama-nama Guru SMP Negeri 1 Batanghari

Tabel. 3
Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Batanghari

NO	NAMA	MAPEL	KET
1	Agus Pujiyanto	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
2	Anien Khusnayati	Bahasa Inggris	Guru Honor
3	Buas Jumanto	Mapel Umum	Guru Honor
4	Diah Rizkiwati	Matematika	Guru
5	Ermawati	Bahasa Indonesia	Guru
6	Feni Lestari	Matematika	Guru
7	Hayumi	Pendidikan Agama Islam	Guru
8	Indra Kiswanto	Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
9	Indrian Saputri	BK	Guru Honor
10	Insiyah	TIK	Guru

11	Joko Mursito	Biologi	Guru
12	Laras Wiraswesti	Bahasa Inggris	Guru
13	Listinah	Lainnya	Tenaga Administrasi Sekolah
14	M. Nasir	Pendidikan Agama Islam	Guru
15	Mahfian Yani	Biologi	Guru
16	Mihaya	Bahasa Indonesia	Guru
17	Misinah	Ekonomi	Guru
18	Mistini	Ekonomi	Guru
19	Muawi Martun	Bahasa Inggris	Guru
20	Muhamad Ikhwan	Matematika	Guru
21	Muhyar	Pendidikan Jasmani	Guru
22	Mujiman	Matematika	Guru
23	Mursidi	Bahasa Indonesia	Guru
24	Nana Kusumawati	Umum	Guru Honor
25	Ngatemi	Lainnya	Kepala Sekolah
26	Nur Hidayah	Bahasa Indonesia	Guru
27	Nurmauli Sitorus	Bahasa Indonesia	Guru
28	Nurnaningsih	Bahasa Indonesia	Guru
29	Prayuni	Matematika	Guru
30	Ratnaningsih	Ilmu pengetahuan Sosial	Guru
31	Rimadona Ayu	Bahasa Indonesia	Guru
32	Rizki Puji Evan Bintoro	BK	Guru Honor
33	Roisatul Aminah	Matematika	Guru
34	Sarwoko	Ilmu Pengetahuan Sosial	Guru
35	Setiti Ernawati	Bahasa Inggris	Guru
36	Sih Budiwati	Ekonomi	Guru
37	Sismadi	Ilmu Pengetahuan Alam	Guru

38	Siti Aisyah	Bahasa Indonesia	Guru
39	Siti Nurlela	Seni Buaya	Guru
40	Siti Rupiah	Biologi	Guru
41	Slamet Riyadi	Umum	Tenaga Honor
42	Slamet Riyadi	Pendidikan Jasmani	Guru
43	Sri Lestari	Bahasa Inggris	Guru
44	Sri Sumasni	Sejarah	Guru
45	Sri Wahyuningsih	Pendidikan Jasmani	Guru
46	Srie Eliyati Hs	Pendidikan Agama Islam	Guru
47	Suherni	Keterampilan	Guru
48	Susi Nawanti	Pendidikan Agama Islam	Guru
49	Suwarjo	Ilmu Pengetahuan Alam	Guru

f. Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Batanghari

Tabel. 4
Jumlah Peserta Didik

NO.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII/1-VII/8	121	151	272
2	VIII/1-VIII/8	101	131	323
3	IX-IX/8	109	121	230

Tabel. 5
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	321	391	712
Kristen	6	6	12
Khatolik	0	0	0
Hindu	0	0	0

Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total			724

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan aplikasi pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (120 menit).

a. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan aplikasi pembelajaran CTL pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari, sebagian besar peserta didik ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat bermain-main atau kurang memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran, dan hanya diam saja ketika guru bertanya. Hal ini terbukti dengan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 07 Oktober 2019, dan pertemuan kedua 21 Oktober 2019, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode pembelajaran CTL. Dalam setiap proses pembelajaran terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- b) Menentukan pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP, yakni menerapkan shalat Jum'at pada kehidupan sehari-hari.
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar kerja siswa (LKS), lembar soal tes yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar observasi peserta didik untuk mengamati aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

f) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 07 Oktober 2019, dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (120 menit). Materi yang dipelajari mengenai pelaksanaan shalat Jum'at. Dengan kompetensi dasar : Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al- Jumu'ah* /62: 9.

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk berdoa, setelah selesai berdoa kemudian guru memperkenalkan diri kepada seluruh peserta didik.

Langkah pertama dimulai dengan kegiatan awal, yaitu memberikan apersepsi yakni memberikan pertanyaan tentang apa yang mereka ketahui tentang shalat Jum'at, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

(2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru membentuk 5 kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang. Dalam hal ini ada peserta didik yang cepat belajar, lambat belajar, rata-rata, dari berbagai suku dan ras. Setiap peserta didik di dalam kelompok diberikan nomor yang disebutkan atau dihitung dari nomor 1 sampai 6, setelah itu guru melakukan presentasi atau menyajikan materi.

Kemudian guru memberi tugas kepada kelompok dan membolehkan peserta didik yang cepat belajar untuk mengajari peserta didik yang lambat belajar sampai akhirnya semua peserta didik menjadi tahu. Dalam kerja kelompok ini, setiap peserta didik berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Dalam hal ini guru berperan dalam membantu peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru menyebut satu nomor dan para peserta didik dari setiap kelompok dengan nomor yang

sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban yang sudah dipersiapkan oleh kelompoknya. Dalam hal ini, tidak boleh ada peserta didik yang saling memberi tahu meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi serta penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip beberapa pendapat peserta didik.

(3) Kegiatan Penutup

Sebagai kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dan menginformasikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Guru bersama sama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah kemudian salam.

b) Pertemuan 2 (Kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 Oktober 2019, dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (120 menit). Materi yang dipelajari menerapkan shalat Jum'at pada kehidupan sehari-hari. Dengan kompetensi dasar : Memahami dan mempraktikkan shalat Jum'at.

1). Kegiatan Awal

Pada pertemuan kedua guru memasuki kelas dan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama serta mengabsensi siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai

materi sebelumnya. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk menjelaskan pengertian shalat Jum'at. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

2). Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru membentuk 5 kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang, yaitu kelompok pada pertemuan sebelumnya. Setiap peserta didik di dalam kelompok diberikan nomor yang disebutkan atau dihitung dari nomor 1 sampai 6, setelah itu guru melakukan presentasi atau menyajikan materi. Kemudian guru memberi tugas kepada kelompok dan membolehkan peserta didik yang cepat belajar untuk mengajari peserta didik yang lambat belajar sampai akhirnya semua peserta didik menjadi tahu. Dalam kerja kelompok ini, setiap peserta didik berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Dalam hal ini guru berperan dalam membantu peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru menyebut satu nomor dan para peserta didik dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban yang sudah dipersiapkan oleh kelompoknya. Dalam hal ini, tidak boleh ada peserta didik yang saling memberi tahu meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi serta penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip beberapa pendapat peserta didik.

3). Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui, setelah itu guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam serta meminta peserta didik untuk berdoa bersama.

Adapun hasil belajar peserta didik pada sebagai berikut:

Tabel. 6
Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama	Skor Dasar	Pertemuan		Rata-rata	Ket
			1	2		
1	Adi Setiyawan	75	75	78	77	T
2	Aditya Nur Fadilah	78	80	80	80	T
3	Amelia	60	70	74	72	TT
4	Ana Mulyana	75	78	80	79	T
5	Anggun Puspita	75	75	77	76	T
6	Budi Setiawan	76	78	80	79	T
7	Dwi Santoso	78	80	82	81	T

8	Fatimah	75	75	78	77	T
9	Hamdiah	70	70	75	73	TT
10	Hamiatul Hasanah	50	55	60	58	TT
11	Intan Permata Sari	75	75	78	77	T
12	Jamsiah	55	58	60	59	TT
13	Mahfudo	50	50	54	52	TT
14	Marliana	60	65	75	70	TT
15	Marliana Dewi	70	75	78	77	T
16	Medis Ari Saputra	45	50	55	53	TT
17	Melisa Puspita Sari	75	77	80	79	T
18	Muhammad Rizky Andika	76	78	82	80	T
19	Putri Adhe Laida	76	76	80	78	T
20	Putri Wulan Dari	75	77	80	79	T
21	Robani Diansyah	50	75	75	75	T
22	Romi Yuansyah	60	65	70	68	TT
23	Rosidah	75	75	78	77	T
24	Septa Dwi Purwakusuma	75	75	80	78	T
25	Sindi Isabela	50	55	58	57	TT
26	Siti Zulaiha	60	70	75	73	TT
27	Susi Kurniawati	55	55	58	57	TT
28	Wahyu Darmansyah	60	70	75	73	TT
29	Selvi Laila	75	78	80	79	T
30	Era Surmiyani	75	75	78	77	T
Jumlah						T = 18 TT = 12

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1.	≥ 75	Tuntas	18	60%
2.	<75	TidakTuntas	12	40%
Jumlah			30	100%

Sumber: Data pra survey SMP Negeri 1 Batanghari tahun ajaran 2019/2020.

Berikut adalah data nilai peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan mengaplikasikan CTL pada siklus

pertama, dari tabel di atas dapat dilihat pada siklus pertama ini bahwa nilai peserta didik masih banyak yang belum tuntas. Selain mendapatkan nilai hasil belajar peneliti juga memperoleh hasil pengamatan dalam proses pembelajaran. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti, Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar peserta didik diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar peserta didik setelah mengaplikasikan pembelajaran CTL pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 7
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nama	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Adi Setiyawan	√	-	-	-	-	1
2	Aditya Nur Fadilah	-	-	-	-	√	1
3	Amelia	-	√	-	-	-	1
4	Ana Mulyana	√	-	-	-	√	2
5	Anggun Puspita	-	-	√	-	-	1
6	Budi Setiawan	-	-	√	√	√	3
7	Dwi Santoso	√	-	-	-	-	1
8	Fatimah	√		-	-	-	1
9	Hamdiah	√		-	-	-	1
10	Hamiatul Hasanah	-	-	-	√	-	1
11	Intan Permata Sari	-	√	-	-	√	2
12	Jamsiah	√	-	-	-	-	1
13	Mahfudo	-	-	-	-	√	1
14	Marliana	-	√	-	-	-	1

15	Marliana Dewi	√	-	-	-	√	2
16	Medis Ari Saputra	-	-	√	-	-	1
17	Melisa Puspita Sari	-	-	√	√	√	3
18	Muhammad Rizky Andika	√	-	-	-	-	1
19	Putri Adhe Laida	√		-	-	-	1
20	Putri Wulan Dari	√		-	-	-	1
21	Robani Diansyah	-	-	-	√	-	1
22	Romi Yuansyah	-	√	-	-	√	2
23	Rosidah	√	-	-	-	-	1
24	Septa Dwi Purwakusuma	-	-	-	-	√	1
25	Sindi Isabela	-	√	-	-	-	1
26	Siti Zulaiha	√	-	-	-	√	2
27	Susi Kurniawati	-	-	√	-	-	1
28	Wahyu Darmansyah	-	-	√	√	√	3
29	Selvi Laila	√	-	-	-	-	1
30	Era Surmiyani	√		-	-	-	1
Jumlah		14	5	6	5	11	41
Presentase		46%	16%	20%	16%	37%	

Sumber: Data pra survey SMP Negeri 1 Batanghari tahun ajaran 2019/2020.

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran
2. Antusias peserta didik saat proses pembelajaran
3. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya
4. Aktif dalam diskusi
5. Mengemukakan pendapat

Tabel di atas adalah data kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas pada siklus pertama menggunakan aplikasi pembelajaran CTL, dilihat dari data di atas dapat diketahui bagaimana aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap peserta didik. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar

46%. Aspek yang kedua yakni mencatat materi yang sedang diajarkan, persentasenya sebesar 16%. Aspek yang ketiga, mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 20%. Aspek keempat, kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 16%. Aspek kelima, mengemukakan pendapat sebesar 37%.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I masih ada beberapa kendala yang ditemukan dan harus diperbaiki oleh guru. Hasil yang diperoleh peserta didik masih kurang dari KKM yang direncanakan oleh peneliti yaitu 75%. Pada hasil belajar peserta didik siklus I hanya mencapai 47%. Dengan demikian dilanjutkan pada siklus II yaitu untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I.

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- a) Peserta didik kurang berani mengungkapkan pendapat atau jawaban dari pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang belum paham.

- b) Aktifitas peserta didik dalam melakukan kerjasama kelompok masih kurang karena peserta didik belum bisa melakukan dengan sungguh-sungguh.
- c) Peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru sebaiknya lebih memberi penekanan kepada peserta didik untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan mengaplikasikan pembelajaran CTL.
- b) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif mengemukakan pendapat dari pertanyaan guru.

c. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 04 November 2019 dan pertemuan kedua 18 November 2019 adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pengaplikasian CTL dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 x pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil

- b) Menentukan pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP, yakni Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al- Jumu 'ah* /62: 9.
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar soal tes yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar observasi peserta didik untuk mengamati aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- f) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 04 November 2019, dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (120 menit). Materi yang dipelajari mengenai pelaksanaan shalat Jum'at. Dengan kompetensi dasar : Menunaikan shalat Jumat

sebagai implementasi dari pemahaman surah *al- Jumu'ah* /62: 9.

Meyakini pentingnya shalat Jum'at, terbiasa menerapkan shalat Jum'at, menyebutkan pengertian shalat Jum'at, dan menjeaskan hukum dasar shalat Jum'at.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran peserta didik, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik agar selalu aktif dalam proses pembelajaran.

Guru menjelaskan kembali prosedur pembelajaran dengan mengaplikasikan pembelajaran *contextual teaching and learning* yaitu merupakan pembelajaran kelompok dengan ciri khas penomoran pada setiap peserta didik. Disini guru hanya menunjuk nomor seorang peserta didik yang mewakili kelompoknya itu, cara tersebut menjamin keterlibatan total semua peserta didik, cara ini juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

2). Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi peserta didik di kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan inti guru membagi kelompok terlebih dahulu yaitu kelompok pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi hukum dasar shalat Jum'at.

Kemudian guru memberi tugas kepada kelompok dan membolehkan peserta didik yang cepat belajar untuk mengajari peserta didik yang lambat belajar sampai akhirnya semua peserta didik menjadi tahu. Dalam kerja kelompok ini, setiap peserta didik berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Dalam hal ini guru berperan dalam membantu peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru menyebut satu nomor dan para peserta didik dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban yang sudah dipersiapkan oleh kelompoknya. Dalam hal ini, tidak boleh ada peserta didik yang saling memberi tahu meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi serta penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip beberapa pendapat peserta didik.

3). Penutup

Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan, menyampaikan kesimpulan serta memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian pada peserta didik dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik. Selanjutnya guru memberikan soal tes diakhir pembelajaran, guru menutup kegiatan pembelajaran.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 8
Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Skor Dasar	Pertemuan		Rata-rata	Ket
			1	2		
1	Adi Setiawan	75	80	82	81	T
2	Aditya Nur Fadilah	78	80	84	82	T
3	Amelia	60	75	80	78	T
4	Ana Mulyana	75	80	85	83	T
5	Anggun Puspita	75	80	85	83	T
6	Budi Setiawan	76	80	85	83	T
7	Dwi Santoso	78	85	88	87	T
8	Fatimah	75	75	75	75	T
9	Hamdiah	70	75	80	78	T
10	Hamiatul Hasanah	50	70	70	70	TT
11	Intan Permata Sari	75	80	84	82	T
12	Jamsiah	55	70	70	70	TT
13	Mahfudo	50	75	75	75	T
14	Marliana	60	75	85	80	T
15	Marliana Dewi	70	70	80	78	T
16	Medis Ari Saputra	45	70	78	74	TT
17	Melisa Puspita Sari	75	78	80	79	T
18	Muhammad Rizky Andika	76	74	78	76	T
19	Putri Adhe Laida	76	80	85	83	T
20	Putri Wulan Dari	75	85	85	85	T
21	Robani Diansyah	50	74	74	74	TT

22	Romi Yuansyah	60	85	85	85	T
23	Rosidah	75	80	80	80	T
24	Septa Dwi Purwakusuma	75	70	80	78	T
25	Sindi Isabela	50	70	70	70	TT
26	Siti Zulaiha	60	75	80	78	T
27	Susi Kurniawati	55	65	75	70	TT
28	Wahyu Darmansyah	60	75	80	78	T
29	Selvi Laila	75	80	80	80	T
30	Era Surmiyani	75	75	78	77	T

T = 24

Jumlah

TT= 6

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1.	≥ 75	Tuntas	24	80%
2.	< 75	TidakTuntas	6	20%
	Jumlah		30	100%

Sumber: Data pra survey SMP Negeri 1 Batanghari tahun ajaran 2019/2020.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai hasil belajar peserta didik setelah menggunakan aplikasi pembelajaran CTL pada silus kedua.

4). Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan siklus ke 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar peserta didik setelah mengaplikasikan pembelajaran dengan CTL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 9
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Adi Setiyawan	√	√	√	√	-	4
2	Aditya Nur Fadilah	√	√	√	√	√	5
3	Amelia	√	√	√	√	√	5
4	Ana Mulyana	√	√	√	-	√	4
5	Anggun Puspita	√	√	-	√	√	4
6	Budi Setiawan	√	√	√	√	√	5
7	Dwi Santoso	√	-	√	-	√	3
8	Fatimah	√	√	√	√	√	5
9	Hamdiah	√	√	-	√	-	3
10	Hamiatul Hasanah	√	-	√	-	√	3
11	Intan Permata Sari	-	√	√	√	√	4
12	Jamsiah	√	√	√	√	-	4
13	Mahfudo	√	√	√	√	√	5
14	Marliana	√	√	√	√	√	5
15	Marliana Dewi	√	√	√	-	√	4
16	Medis Ari Saputra	√	√	-	√	√	4
17	Melisa Puspita Sari	√	√	√	√	√	5
18	Muhammad Rizky Andika	√	-	√	-	√	3
19	Putri Adhe Laida	√	√	√	√	√	5
20	Putri Wulan Dari	√	√	-	√	-	3
21	Robani Diansyah	√	-	√	-	√	3
22	Romi Yuansyah	-	√	√	√	√	4
23	Rosidah	√	√	√	√	-	4
24	Septa Dwi Purwakusuma	√	√	√	√	√	5
25	Sindi Isabela	√	√	√	√	√	5
26	Siti Zulaiha	√	√	√	-	√	4
27	Susi Kurniawati	√	√	-	√	-	3
28	Wahyu Darmansyah	√	√	√	√	√	5

29	Selvi Laila	√	-	√	-	√	3
30	Era Surmiyani	√	√	√	√	√	5
Jumlah		28	25	25	22	25	125
Presentase		93%	83%	83%	73%	83%	

Sumber: Data pra survey SMP Negeri 1 Batanghari tahun ajaran 2019/2020.

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran
2. Antusias peserta didik saat proses pembelajaran
3. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya
4. Aktif dalam diskusi
5. Mengemukakan pendapat

Mengemukakan pendapat dilihat dari data aktivitas belajar peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap peserta didik. Pada aspek yang pertama, memperhatikan guru menerangkan, persentasenya sebesar 93%. Aspek yang kedua yakni mencatat materi yang sedang diajarkan, persentasenya sebesar 83%. Aspek yang ketiga, mengajukan pertanyaan, persentasenya sebesar 83%. Aspek keempat, kerjasama dalam diskusi, persentasenya sebesar 73%. Aspek kelima, mengemukakan pendapat sebesar 83%.

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan, setelah melalui proses pembelajaran dengan mengaplikasikan CTL.

Pencapaian ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas peserta didik.

Meningkatnya aktivitas peserta didik dalam usaha memahami materi dengan baik menyebabkan ketuntasan belajar juga baik, disamping aktivitas-aktivitas lain yang menunjang ketuntasan belajar peserta didik.

4) Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada siklus II dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik. Pengamatan terhadap peserta didik juga mengalami kemajuan jika dibandingkan dengan siklus I. Pelaksanaan siklus II mampu memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang menjadi lebih aktif dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dengan baik. Selain itu juga peserta didik lebih berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil pada siklus II, maka tindakan penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah tercapai yaitu hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II.

B. Pembahasan

Dilihat dari proses pembelajaran di kelas, peneliti memperoleh hasil analisis data kegiatan belajar peserta didik dari lembar observasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode *contextual teaching and learning* yang dilakukan selama dua siklus. Dapat diketahui bahwa rata-rata kegiatan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 60% sedangkan pada siklus II sebesar 80%. Artinya, kegiatan pembelajaran peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan, yakni ≥ 75 . Hasil belajar peserta didik yang didapat belum sampai 100% karena dipengaruhi oleh faktor internal (pendengaran, kecerdasan, minat, dan motivasi) maupun eksternal (faktor sosial, dan ilmu pengetahuan) yang ada dalam diri setiap peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran pertama, memperhatikan penjelasan guru, sejak awal pertemuan pada siklus I hingga akhir pertemuan di siklus II terjadi peningkatan pada setiap peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai fokus untuk mengikuti pembelajaran dengan mengaplikasikan CTL, dan guru tidak bosan-bosannya memberikan pengarahan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok dengan masing-masing kelompok yang terdiri dari 6 peserta didik, kemudian setiap peserta didik diberikan nomor masing-masing dari nomor 1-6. Guru memberikan sebaran soal untuk dikerjakan dan semua peserta didik disetiap kelompok harus dapat menjelaskan jika guru memanggil nomor mereka. Untuk menjawab pertanyaan dari guru, masing-masing anggota diperbolehkan untuk

bekerjasama atau saling membantu teman kelompok untuk memahami materi yang belum dipahami.

Pada aspek kerjasama dalam diskusi/kelompok, peningkatan ini menunjukkan adanya rasa saling membantu antara peserta didik yang masih sulit untuk memahami materi dengan peserta didik yang sudah lebih memahami materi dalam pembelajaran tersebut. Setiap kelompok dibebankan untuk dapat membuat anggota dalam kelompoknya dapat memahami pertanyaan maupun jawaban dari soal yang diberikan.

Kerjasama dalam konteks saling tukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan, komunikasi interaktif antar sesama peserta didik, antara peserta didik dan guru, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas bersama merupakan strategi pembelajaran pokok dalam pembelajaran kontekstual. Pengalaman bekerjasama tidak hanya membantu peserta didik belajar menguasai materi pembelajaran, tetapi juga sekaligus memberikan wawasan pada dunia nyata bahwa untuk menyelesaikan suatu tugas akan lebih berhasil jika dilakukan secara bersama-sama atau kerjasama dalam bentuk tim kerja. Pada aspek terakhir yakni aktif bertanya/menjawab, mendorong rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dibahas dan setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan, artinya peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang lebih.

Dari keterangan diatas, proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan CTL berjalan dengan cukup baik. Peserta didik sudah mulai

terlihat aktif dalam pembelajaran, peserta didik juga sudah terlihat aktif dalam bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan.

Dari keterangan diatas, proses pembelajaran dengan mengaplikasikan CTL dapat berjalan dengan baik. Peserta didik sudah terlihat aktif dalam pembelajaran, peserta didik juga sudah terlihat aktif dalam bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan serta sudah memiliki rasa ingin tahu serta tanggung jawab atas materi yang diberikan.

Peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik penerapan maupun hasil belajarnya. Mengarahkan dan mengingatkan pentingnya kerjasama dan lebih menekankan dalam keaktifan peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta dengan hal itu peserta didik dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan dengan mengaitkannya dengan kehidupan nyata peserta didik.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan mengaplikasikan pembelajaran dengan CTL mengalami peningkatan.

Dari identifikasi peningkatan hasil belajar diatas, dapat dikemukakan bahwa CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena beberapa hal berikut:

1. *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam implementasinya, peserta didik diharuskan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan

teman kelompoknya, sehingga aktivitas ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Berdasarkan pengalaman guru merasa bahwa dengan implementasi teknik yang dikembangkan tersebut membuat peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran, sehingga perkembangan belajar peserta didik semakin meningkat dan hasil pembelajarannya menjadi cukup baik.

Dari penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan CTL mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena guru optimal dalam mengaplikasikan CTL dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa dengan aplikasi pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori dan data hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII/D SMP Negeri 1 Batanghari pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dilihat dari hasil pembelajaran siklus I dan siklus II, yakni pada siklus I persentasi ketuntasan sebesar 60% dan pada siklus II persentasi ketuntasan sebesar 80%, atau meningkat sebesar 20%.
2. Aplikasi pembelajaran CTL dilakukan dengan cara menyampaikan materi pendidikan agama Islam yang lebih aktual, dan lebih menyenangkan, hal ini memungkinkan peserta didik untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan CTL memberikan dampak positif bagi peserta didik, antara lain peserta didik dapat mudah menerima materi yang disampaikan, suasana kelas lebih menyenangkan dan lebih aktual. Sehingga secara tidak langsung pembelajaran menggunakan CTL dapat meningkatkan mutu pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu:

3. Saran kepada guru, mencoba untuk terus memaksimalkan dalam setiap proses pembelajaran supaya nilai peserta didik dapat mencapai target KKM yang ditentukan. Dengan begitu guru harus lebih menekankan untuk menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan dalam hal ini penggunaan aplikasi pembelajaran CTL dianjurkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Saran kepada peserta didik, untuk selalu aktif dalam setiap proses pembelajaran, karena dengan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran akan lebih membantunya dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya, sehingga peserta didik harus lebih memperhatikan ketika guru menerangkan materi pelajaran.
5. Bagi sekolah, supaya dapat menerapkan aplikasi pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga selain dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

-----, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Agus Suprijono. *Coomperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.

Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung, Alfabeta, 2014),

Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Redaksi Refika, 2012.

-----, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

-----, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.

Muhtar S. Hidayat. "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran". Yogyakarta: INSANIA. No. 2/ Mei-Agustus 2012.

Muhammad thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2013.

Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Rois Mahfud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

-----, *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Kencana, 2013.

Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Materi Pokok : Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (120 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6. Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al- Jumu'ah* /62: 9
- 3.10. Memahami ketentuan Salat Jumat
 - 3.10.1. Menjelaskan pengertian salat Jumat
 - 3.10.2. Menjelaskan hukum dasar salat Jumat
 - 3.10.3. Menjelaskan syarat mendirikan salat Jumat
 - 3.10.4. Menjelaskan perbuatan sunah yang terkait dengan salat Jumat
 - 3.10.5. Menjelaskan beberapa halangan melaksanakan salat Jumat
 - 3.10.6. Menjelaskan syarat syah khutbah
 - 3.10.7. Menjelaskan Rukun khutbah
- 4.10. Mempraktikkan Salat Jumat
 - 4.11.1. Menunjukkan tatacara salat Jumat
 - 4.11.2. Menunjukkan contoh pelaksanaan salat Jumat
 - 4.11.3. Mempraktikkan salat Jumat

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian salat Jumat dengan benar
2. Menjelaskan hukum dasar salat Jumat
3. Menjelaskan syarat mendirikan salat Jumat
4. Menjelaskan perbuatan sunah yang terkait dengan salat Jumat
5. Menjelaskan beberapa halangan melaksanakan salat Jumat
6. Menjelaskan syarat syah khutbah
7. Menjelaskan Rukun khutbah

Pertemuan 2

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat :

1. Menunjukkan tatacara salat Jumat dengan benar
2. Menunjukkan contoh pelaksanaan salat Jumat dengan tepat

Pertemuan 3

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat :

1. Mempraktikkan salat Jumat dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pengertian Salat Jumat
- b. Hukum dasar Salat Jumat
- c. Syarat mendirikan salat Jumat
- d. Perbuatan sunah yang terkait dengan salat Jumat
- e. Halangan melaksanakan salat Jumat
- f. Syarat syah khutbah
- g. Rukun khutbah

2. Pertemuan 2

- a. Tatacara Salat Jumat
- b. Contoh Pelaksanaan Salat Jumat

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kooperatif

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. VCD Pembelajaran Salat Jumat
 - b. Presentasi dengan aplikasi power point yang berjudul Salat Jumat

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Alat Shalat
- d. Mimbar
- e. Teks Khutbah

3. Sumber Belajar :

- a. Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta:Departemen Agama RI
- b. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pendahuluan (12 Menit)

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi.
- e. Guru memberikan apersepsi bersama dengan peserta didik
- f. Menyampaikan KI, KD, indicator dan tujuan pembelajaran.
- g. Mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan materi salat Jumat.
- h. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik melihat tayangan Video Salat Jumat yang ditayangkan guru di LCD
- 2) Peserta didik membaca materi Salat Jumat yang ada di buku siswa.
- 3) Peserta didik mengamati presentasi power point tentang Salat Jumat yang ditayangkan guru.

b. Menanya

Melalui motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan membaca materi Salat Jumat.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mengelompok dengan anggota 7 orang
- 2) Masing-masing anggota kelompok menerima teks pembelajaran, yaitu
 - Pengertian Salat Jumat
 - Hukum dasar Salat Jumat
 - Syarat mendirikan salat Jumat
 - Perbuatan sunah yang terkait dengan salat Jumat
 - Halangan melaksanakan salat Jumat
 - Syarat syah khutbah
 - Rukun khutbah
- 3) Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan.
- 4) Masing-masing anggota kelompok yang menerima teks yang sama berkumpul untuk diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- 5) Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain

sehingga seluruh teman dalam kelompok dalam menguasai semua sub bab materi.

d. Mengasosiasi (Menalar)

- 1) Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang Salat Jumat.
- 2) Setiap kelompok membuat kesimpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

e. Mengkomunikasi

- 1) Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- 2) Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- 3) Menyampaikan kesimpulan kepada peserta lain.

3. Penutup (18 Menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas tatacara salat Jumat dan contoh pelaksanaannya.
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan Kedua

1. Pendahuluan (12 Menit)

- a. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi.
- e. Guru memberikan appersepsi bersama dengan peserta didik.
- f. Menyampaikan KI, KD, indicator dan tujuan pembelajaran.
- g. Mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* materi sebelumnya dan mengaitkan materi tatacara salat Jumat.
- h. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik melihat tayangan video tentang tatacara salat Jumat yang ditayangkan guru di LCD
- 2) Peserta didik membaca materi tatacara salat Jumat di buku siswa
- 3) Peserta didik mengamati presentasi power point guru.

b. Menanya

Melalui motivasi guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil melihat tayangan dan membaca materi tatacara Salat Jumat.

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Peserta didik mengelompok dengan anggota 4
- 2) Masing-masing anggota kelompok membahas
 - Amalan sebelum Salat Jumat
 - Tatacara pelaksanaan Salat Jumat
 - Amalan setelah salat Jumat
 - Hikmah salat Jumat
- 3) Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap teks pembelajaran yang diberikan.
- 4) Masing-masing anggota kelompok yang menerima teks yang sama berkumpul untuk diskusi dalam kelompok pakar/ahli.
- 5) Masing-masing anggota kelompok yang telah memperdalam sub bab yang menjadi tanggung jawabnya kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan kepada teman-teman yang lain sehingga seluruh teman dalam kelompok dalam menguasai semua sub bab materi.

d. Mengasosiasi (Menalar)

- 1) Peserta didik secara berkelompok merangkai berbagai informasi menjadi sebuah peta konsep tentang tatacara Salat Jumat.
- 2) Setiap kelompok membuat kesimpulan dengan dasar informasi dan peta konsep yang telah dihasilkan.

e. Mengkomunikasi

- 1) Setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan peta konsep yang telah berhasil disusun.
- 2) Setiap kelompok memberikan tanggapan atas presentasi kelompok lainnya.
- 3) Menyampaikan kesimpulan kepada peserta lain.

3. Penutup (18 Menit)

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Melakukan penguatan materi pelajaran hari ini.
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.
- d. Menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya yaitu membahas Praktik Salat Jumat.
- e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a.

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah SWT	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Menjaga kebersihan diri, pakaian dan lingkungan	Terlampir
5	Menunaikan Salat Jumat	Terlampir

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antar Peserta Didik
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap/ Nilai	Instrumen
1	Tidak menyela pembicaraan	Terlampir
2	Tidak berkata kotor, kasar dan	Terlampir

	takabur	
3	Tidak membuang sampah sembarangan	Terlampir
4	Mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan.	Terlampir
5	Bersikap salam, senyum dan sapa	Terlampir
6	Membimbing teman yang belum faham	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Menjelaskan pengertian Salat Jumat	Terlampir
2	Menjelaskan dasar hukum pelaksanaan Salat Jumat	Terlampir
3	Menyebutkan syarat wajib salat jumat	Terlampir
4	Menyebutkan Rukun Khutbah	Terlampir
5	Menjelaskan hikmah Salat Jumat	Terlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Uji Praktik Kinerja
- c. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Mempraktikkan salat tahiyatul masjid	Terlampir
2	Mempraktikkan azan	Terlampir
3	Mempraktikkan khutbah	Terlampir

4	Mempraktikkan iqomah	Terlampir
5	Mempraktikkan Salat Jumat	Terlampir

Batanghari, Juli 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah



Ngatemi, S.Pd, M.M

NIP. 19630202 198301 2 002

Guru PAI

Susi Nawanti, S.Pd

NIP. 19800910 201407 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Pencatatan mengenai sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari.
2. Pencatatan tentang Denah Lokasi SMP Negeri 1 Batanghari.
3. Pencatatan tentang jumlah siswa SMP Negeri 1 Batanghari.
4. Pencatatan tentang jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Batanghari.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan Mengenai Gambaran Umum Daerah Lokasi Penelitian
2. Pengamatan situasi dan kondisi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batanghari.
3. Pengamatan Mengenai Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Batanghari.

KISI-KISI SOAL

SIKLUS I (PERTEMUAN KE-I)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Topik : Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu
Alokasi Waktu : 40 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Kompetensi Dasar :

- 1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- 2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan salat Jumat.
- 3.9 Memahami ketentuan salat Jumat.
- 4.9 Mempraktikkan salat Jumat.

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	Skr	Kg	Af	Psiko
• Mendefinisikan pengertian salat Jumat							
• Syarat wajib melaksanakan salat Jumat							
• Syarat sah melaksanakan salat Jumat							
• Hukum melaksanakan salat Jumat							

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
1	Esai	1	20	
2	Esai	2	20	

Keterangan :

3	Esai	3	20	100
4	Esai	4	20	
5	Esai	5	20	

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

Kg : Kognitif

Af: : Afektif

Psiko : Psikomotorik

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(MEMUPUK RASA PERSATUAN PADA HARI YANG KITA TUNGGU)**

SOAL TES

SIKLUS I (PERTEMUAN KE-I)

1. Apa yang kamu ketahui tentang salat Jumat?
2. Sebutkan syarat-syarat wajib salat Jumat!
3. Sebutkan syarat-syarat sah salat Jumat!
4. Sebutkan orang-orang yang dibolehkan untuk tidak salat Jumat!
5. Jelaskan hukum melaksanakan salat Jumat!

KUNCI JAWABAN

1. Salat dua rakaat dengan berjamaah yang dilaksanakan sesudah khotbah Jumat pada waktu zuhur di hari Jumat.
2. Syarat wajib salat Jumat:
 - a. Beragama Islam
 - b. Balligh atau dewasa
 - c. Berakal atau tidak gila
 - d. Laki-laki (bagi wanita tidak diwajibkan melaksanakan sholat jumat)
 - e. Merdeka (bukan budak)

- f. Sehat (orang yang sakit tidak diwajibkan).
 - g. Menetap (bermukim)
 - h. musafir (mereka yang sedang menempuh perjalanan yang jauh) tidak diwajibkan
3. Syarat sah salat Jumat:
- a. Dilaksanakan di tempat yang telah dijadikan tempat bermukim oleh penduduknya, baik di perkotaan maupun di pedesaan
 - b. Dilaksanakan secara berjamaah
 - c. Dilaksanakan pada waktu zuhur
 - d. Salat Jumat dilaksanakan dengan didahului dua khotbah
4. Sakit, hujan lebat, musafir, atau perjalanan salat Jumat tidak aman.
5. Diwajibkan untuk setiap kaum laki- laki diseluruh dunia bagi yang sudah baligh atau dewasa dan berakal serta tidak sakit. Sehingga mengerjakan salat Jum'at hukumnya adalah Fardhu 'ain atau wajib.

KISI-KISI SOAL

SIKLUS I (PERTEMUAN KE-II)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Topik : Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu
Alokasi Waktu : 40 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Kompetensi Dasar :

- 1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- 2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan salat Jumat.
- 3.9 Memahami ketentuan salat Jumat.
- 4.9 Mempraktikkan salat Jumat.

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	Skr	Kg	Af	Psiko
• Mendiskripsikan tentang khotbah Jumat							
• Rukun khotbah Jumat							
• Syarat khotbah Jumat							
• Sunah khotbah Jumat							

Keterangan :

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
Md	: Mudah			
Sd	: Sedang			
Skr	: Sukar			
Kg	: Kognitif			
Af:	: Afektif			
Psiko	: Psikomotorik			
1	Esai	1	20	100
2	Esai	2	20	
3	Esai	3	20	
4	Esai	4	20	
5	Esai	5	20	

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(MEMUPUK RASA PERSATUAN PADA HARI YANG KITA TUNGGU)**

SOAL TES

SIKLUS I (PERTEMUAN KE-II)

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan khotbah Jumat!
2. Sebutkan apa saja rukun khotbah Jumat!
3. Sebutkan apa saja yang menjadi syarat khotbah Jumat?
4. Sebutkan apa saja sunah khotbah Jumat
5. Sunah yang dilakukan sebelum khatib naik ke mimbar?

KUNCI JAWABAN

1. Khotbah Jumat merupakan nasihat dan tuntunan ibadah yang disampaikan oleh khatib kepada jamaah salat Jumat.
2. Rukun khotbah Jumat:
 - a. Mengucapkan puji-pujian kepada Allah Swt
 - b. Membaca salawat atas Rasulullah saw
 - c. Mengucapkan dua kalimat syahadat
 - d. Berwasiat (bernasihat)
 - e. Membaca ayat al-Qur'an pada salah satu dua khotbah
 - f. Berdoa untuk semua umat Islam pada khotbah yang kedua
3. Syarat Khotbah Jumat:
 - a. Khotbah Jumat dilaksanakan tepat siang hari saat matahari tinggi dan mulai bergerak condong ke arah Barat
 - b. Khotbah Jumat dilaksanakan dengan berdiri jika mampu

- c. Khotbah disampaikan dengan suara yang keras dan jelas
 - d. Khotbah dilaksanakan secara berturut-turut jarak antara keduanya
 - e. Khatib suci dari hadas dan najis
 - f. Khatib menutup aurat
4. Sunah Khotbah Jumat:
- a. Khotbah dilaksanakan di atas mimbar atau tempat yang tinggi
 - b. Khotbah disampaikan dengan kalimat yang fasih, terang, dan mudah dipahami
 - c. Khatib menghadap ke jamaah salat Jumat
 - d. Khatib membaca salawat atau yang lainnya diantara dua khotbah
 - e. Khatib menertibkan tiga rukun, yaitu dimulai dengan puji-pujian, salawat Nabi, dan berwasiat
 - f. Jamaah salat Jumat hendaklah diam, tenang dan memperhatikan khotbah Jumat
 - g. Khatib hendaklah memberi salam
 - h. Khatib hendaklah duduk dikursi mimbar sesudah memberi salam dan mendengarkan azan.
5. Disunahkan membaca zikir, salawat Nabi dan membaca Al-Qur'an.

KISI-KISI SOAL

SIKLUS II (PERTEMUAN KE-I)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Topik : Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu
Alokasi Waktu : 40 Menit
Jumlah Soal : 5 Soal
Kompetensi Dasar :

- 1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- 2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan salat Jumat.
- 3.9 Memahami ketentuan salat Jumat.
- 4.9 Mempraktikkan salat Jumat.

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	Skr	Kg	Af	Psiko
• Definisi tentang khatib salat Jumat							
• Sunah sebelum salat Jumat							
• Sunah yang dilakukan setelah salat Jumat							
• Menerapkan salat Jumat pada kehidupan sehari-hari							

Keterangan :

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
1	Esai	1	20	100
2	Esai	2	20	
3	Esai	3	20	
4	Esai	4	20	
5	Esai	5	20	

Md : Mudah
Sd : Sedang
Skr : Sukar
Kg : Kognitif
Af : Afektif
Psiko : Psikomotorik

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(MEMUPUK RASA PERSATUAN PADA HARI YANG KITA TUNGGU)

SOAL TES

SIKLUS II (PERTEMUAN KE-I)

1. Sebutkan siapa yang boleh menjadi khatib?
2. Sebutkan apa saja yang dilarang saat khatib sedang berkhotbah!
3. Sebutkan sunah-sunah salat Jumat!
4. Sebutkan sunah-sunah yang dilakukan setelah salat Jumat!
5. Sebutkan adab yang harus dilakukan ketika salat Jumat!

KUNCI JAWABAN

1. Orang laki-laki yang sudah memenuhi syarat dan mempunyai wawasan agama yang luas.
2. Hal yang tidak boleh dilakukan saat khatib sedang berkhotbah:
 - a. Dilarang untuk berbicara
 - b. Dilarang untuk melakukan perbuatan yang sia-sia
 - c. Dilarang duduk sembari memeluk lutut (ihtiba')
 - d. Dilarang tidur ketika khatib sedang berkhotbah
3. Sunah salat Jumat:
 - a. Disunahkan mandi terlebih dahulu sebelum pergi ke masjid.
 - b. Memakai pakaian yang bagus dan disunahkan berwarna putih.
 - c. Memakai wangi-wangian.
 - d. Memotong kuku, mengunting kumis, dan menyisir rambut.
 - e. Segera pergi ke masjid untuk melaksanakan salat Jumat.

4. Sunah setelah salat Jumat:
 - a. Jamaah disunahkan untuk berzikir dan berdoa setelah selesai salat Jumat.
 - b. Sebelum meninggalkan masjid jamaah disunahkan untuk melaksanakan salat sunnah ba'diyah terlebih dahulu.
5. Adab melaksanakan salat Jumat:
 - a. Meluruskan saf (barisan salat). Saf di depan yang masih kosong segera diisi. Salah satu kesempurnaan salat berjamaah adalah saf-nya lurus dan rapat.
 - b. Ketika khatib sedang berkhotbah, tidak boleh berbicara satu kata pun. Berkata-kata saat khotbah berlangsung menjadikan salat Jumat sia-sia.

KISI-KISI SOAL

SIKLUS II (PERTEMUAN KE-II)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Topik : Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu
 Alokasi Waktu : 40 Menit
 Jumlah Soal : 5 Soal
 Kompetensi Dasar :

- 1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- 2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi dari pelaksanaan salat Jumat.
- 3.9 Memahami ketentuan salat Jumat.
- 4.9 Mempraktikkan salat Jumat.

Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
		Md	Sd	Skr	Kg	Af	Psiko
• Bacaan niat salat Jumat							
• Tata cara sholat Jumat Do'a setelah salat Jumat							
• Do'a setelah salat Jumat							
• Menyimpulkan nikmat melaksanakan salat Jumat							

Keterangan :

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
1	Esai	1	20	100
2	Esai	2	20	
3	Esai	3	20	
4	Esai	4	20	
5	Esai	5	20	

Md : Mudah
 Sd : Sedang
 Skr : Sukar
 Kg : Kognitif
 Af: : Afektif

Psiko : Psikomotorik

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(MEMUPUK RASA PERSATUAN PADA HARI YANG KITA TUNGGU)

SOAL TES

SIKLUS II (PERTEMUAN KE-II)

1. Apa saja yang dilakukan sembari menunggu waktu salat Jumat tiba?
2. Tuliskan bacaan niat salat Jumat!
3. Jelaskan tata cara salat Jumat!
4. Tuliskan bacaan do'a setelah salat Jumat!
5. Apa nikmat yang didapat ketika melakukan salat Jumat?

KUNCI JAWABAN

1. Sebelum mengerjakan sholat jum'at, hendaknya kita mengerjakan sholat sunnah muthlaq yakni sholat yang dikerjakan sebelum mengerjakan sholat jumat yaitu sholat sunnah Qabliyah jum'at. Sholat sunnah ini dapat dikerjakan semampunya sebelum khatib naik keatas mimbar
2. Niat Sholat Jumat
 - Niat sholat jum'at bagi seorang makmum, yaitu :

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَيْنِ أَدَاءً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

“USHALLI FARDAL JUM'ATI ADA'AN MUSTAQBILAL
QIBLATI MAKMUMAN LILLAHI TA'ALA.

- Niat Sholat Jum'at bagi seorang imam yaitu :

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَيْنِ أَدَاءً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

“USHALLI FARDAL JUM’ATI ADA’AN MUSTAQBILAL QIBLATI
IMAMAN LILLAHI TA’ALA.”

3. Tata cara salat Jumat:

- a. Bersihkan terlebih dahulu badan, pakaian, dan tempat dari hadas dan najis atau kotoran.
- b. Sebelum berangkat ke masjid disunahkan untuk mandi terlebih dahulu, memotong kuku, mencukur kumis, dan menghilangkan bau yang tidak sedap.
- c. Pakailah pakaian yang bersih (disunahkan yang berwarna putih, memakai kopiah, dan memakai wangi-wangian).
- d. Segera pergi ke masjid dan melaksanakan salat tahiyyatul masjid (salat menghormati masjid) dua rakaat sebelum duduk.
- e. Sambil menunggu khatib naik mimbar disunahkan membaca zikir, salawat Nabi dan membaca Al-Qur'an.
- f. Ketika masuk waktu zuhur muazzin mengumandangkan azan yang pertama.
- g. Setelah selesai azan jamaah melaksanakan salat sunnah qabliyyah/salat sunat Jumat.
- h. Khatib naik ke mimbar mengucapkan salam, muazzin mengumandangkan azan yang kedua.
- i. Bagi yang melaksanakan salat Jumat dengan azan sekali, maka sebelum azan khatib naik mimbar, kemudian dikumandangkan azan. Setelah azan selesai, khatib melaksanakan khutbah.

- j. Khatib menyampaikan khotbahnya dengan dua kali khotbah diselingi dengan duduk diantara dua khotbah.
 - k. Pada saat khotbah dibacakan, jamaah memperhatikan dengan khusuk, tidak bercakap-cakap, meskipun suara khotbah tidak terdengar.
 - l. Setelah selesai khotbah, muazzin mengumandangkan iqamah, sebagai tanda dimulainya salat Jumat.
 - m. Jamaah bersiap-siap untuk melaksanakan salat Jumat.
 - n. Sebelum salat dimulai, imam hendaknya mengingatkan makmum untuk merapatkan dan meluruskan saf serta mengisinya yang masih kosong.
 - o. Imam memimpin salat Jumat berjamaah dua rakaat.
 - p. Jamaah disunahkan untuk berzikir dan berdoa setelah selesai salat Jumat.
 - q. Sebelum meninggalkan masjid jamaah disunahkan untuk melaksanakan salat sunnah ba'diyah terlebih dahulu.
4. Do'a setelah salat Jumat:

اَللّٰهُمَّ يَا غَنِيُّ يَا حَمِيْدُ يَا مُبْدِيُّ يَا مُعِيْدُ يَا رَحِيْمُ يَا وَدُوْدُ اَغْنِنِيْ بِحَالِكَ


عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَّتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

“ALLAAHUMMA YAA GHANIYYU YAA HAMIID YAA MUBDI’U
YAA MU’IID, YAA RAHIIMU YAA WADUUD, AGHNINII

BIHALAALIKA 'AN HARAAMIK, WA BITHAA'ATIKA 'AN
MA'SHIYATIK WA BIFADHLIKA'AMAN SIWAAK"


5. Hikmah salat Jumat:
- a. Memuliakan hari Jumat.
 - b. Menguatkan tali silaturahmi.
 - c. Berkumpunya umat Islam dalam masjid merupakan salah satu cara untuk mencari barakah Allah Swt.
 - d. Dengan sering berjamaah di masjid, bisa menambah semangat bekerja kita karena terbiasa melihat orang-orang yang semangat beribadah di masjid.
 - e. Melipat gandakan pahala kebaikan.
 - f. Membiasakan diri untuk disiplin terhadap waktu.

Metro, 07 Agustus 2019
Peneliti




Feranita Kusuma Putri
NPM. 14114281

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004

Pembimbing II



Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

SKOR DASAR SISWA

Mapel : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII D (Tujuh)

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan
1	ADI SETIYAWAN	75	T
2	ADITYA NUR FADILAH	70	T
3	AMELIA	66	T
4	ANA MULYANA	68	T
5	ANGGUN PUSPITA	75	T
6	BUDI SETIAWAN	68	T
7	DWI SANTOSO	68	T
8	FATIMAH	75	T
9	HAMDIAH	65	TT
10	HAMIATUL HASANAH	70	T
11	INTAN PERMATA SARI	66	T
12	JAMSI AH	65	TT
13	MAHFUDO	64	TT
14	MARLIANA	65	TT
15	MARLIANA DEWI	65	TT
16	MEDIS ARI SAPUTRA	64	TT
17	MELISA PUSPITA SARI	75	T
18	MUHAMMAD RIZKY ANDIKA	68	T
29	PUTRI ADHE LAIDA	75	T
20	PUTRI WULAN DARI	68	T
21	ROBANI DIANSYAH	65	TT
22	ROMI YUANSYAH	65	TT
23	ROSIDAH	75	T
24	SEPTA DWI PURWA KUSUMA	70	T
25	SINDI ISABELA	64	TT
26	SITI ZULAIHA	65	TT
27	SUSI KURNIAWATI	64	TT
28	WAHYU DARMANSYAH	65	TT
29	SELVI LAILA	66	T
30	ERA SURMIYANI	75	T

Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama	Skor Dasar	Pertemuan		Rata-rata	Ket
			1	2		
1	Adi Setiyawan	75	75	78	77	T
2	Aditya Nur Fadilah	78	80	80	80	T
3	Amelia	60	70	74	72	TT
4	Ana Mulyana	75	78	80	79	T
5	Anggun Puspita	75	75	77	76	T
6	Budi Setiawan	76	78	80	79	T
7	Dwi Santoso	78	80	82	81	T
8	Fatimah	75	75	78	77	T
9	Hamdiah	70	70	75	73	TT
10	Hamiatul Hasanah	50	55	60	58	TT
11	Intan Permata Sari	75	75	78	77	T
12	Jamsiah	55	58	60	59	TT
13	Mahfudo	50	50	54	52	TT
14	Marliana	60	65	75	70	TT
15	Marliana Dewi	70	75	78	77	TT
16	Medis Ari Saputra	45	50	55	53	TT
17	Melisa Puspita Sari	75	77	80	79	T
18	Muhammad Rizky Andika	76	78	82	80	T
19	Putri Adhe Laida	76	76	80	78	T
20	Putri Wulan Dari	75	77	80	79	T
21	Robani Diansyah	50	75	75	75	T
22	Romi Yuansyah	60	65	70	68	TT
23	Rosidah	75	75	78	77	T
24	Septa Dwi Purwakusuma	75	75	80	78	T
25	Sindi Isabela	50	55	58	57	TT
26	Siti Zulaiha	60	70	75	73	TT
27	Susi Kurniawati	55	55	58	57	TT
28	Wahyu Darmansyah	60	70	75	73	TT
29	Selvi Laila	75	78	80	79	T
30	Era Surmiyani	75	75	78	77	T
Jumlah						T = 17 TT = 13



Batanghari, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran PAI

Susi Nawanti, S. Pd
NIP. 19800910 201407 2 003

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nama	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Adi Setiyawan	√	-	-	-	-	1
2	Aditya Nur Fadilah	-	-	-	-	√	1
3	Amelia	-	√	-	-	-	1
4	Ana Mulyana	√	-	-	-	√	2
5	Anggun Puspita	-	-	√	-	-	1
6	Budi Setiawan	-	-	√	√	√	3
7	Dwi Santoso	√	-	-	-	-	1
8	Fatimah	√	-	-	-	-	1
9	Hamdiah	√	-	-	-	-	1
10	Hamiatul Hasanah	-	-	-	√	-	1
11	Intan Permata Sari	-	√	-	-	√	2
12	Jamsiah	√	-	-	-	-	1
13	Mahfudo	-	-	-	-	√	1
14	Marliana	-	√	-	-	-	1
15	Marliana Dewi	√	-	-	-	√	2
16	Medis Ari Saputra	-	-	√	-	-	1
17	Melisa Puspita Sari	-	-	√	√	√	3
18	Muhammad Rizky Andika	√	-	-	-	-	1
19	Putri Adhe Laida	√	-	-	-	-	1
20	Putri Wulan Dari	√	-	-	-	-	1
21	Robani Diansyah	-	-	-	√	-	1
22	Romi Yuansyah	-	√	-	-	√	2
23	Rosidah	√	-	-	-	-	1
24	Septa Dwi Purwakusuma	-	-	-	-	√	1
25	Sindi Isabela	-	√	-	-	-	1
26	Siti Zulaiha	√	-	-	-	√	2
27	Susi Kurniawati	-	-	√	-	-	1
28	Wahyu Darmansyah	-	-	√	√	√	3
29	Selvi Laila	√	-	-	-	-	1
30	Era Surmiyani	√	-	-	-	-	1
Jumlah		14	5	6	5	11	41
Presentase		46%	16%	20%	16%	37%	



Ngutem, S. Pd, M. M
NIP. 19620202 198301 2 002

Batanghari, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran PAI


Susi Nawanti, S. Pd
NIP. 19800910 201407 2 003

Daftar Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Skor Dasar	Pertemuan		Rata-rata	Ket
			1	2		
1	Adi Setiyawan	75	80	82	81	T
2	Aditya Nur Fadilah	78	80	84	82	T
3	Amelia	60	75	80	78	T
4	Ana Mulyana	75	80	85	83	T
5	Anggun Puspita	75	80	85	83	T
6	Budi Setiawan	76	80	85	83	T
7	Dwi Santoso	78	85	88	87	T
8	Fatimah	75	75	75	75	T
9	Hamdiah	70	75	80	78	T
10	Hamiatul Hasanah	50	70	70	70	TT
11	Intan Permata Sari	75	80	84	82	T
12	Jamsiah	55	70	70	70	TT
13	Mahfudo	50	75	75	75	T
14	Marliana	60	75	85	80	T
15	Marliana Dewi	70	70	80	78	T
16	Medis Ari Saputra	45	70	78	74	TT
17	Melisa Puspita Sari	75	78	80	79	T
18	Muhammad Rizky Andika	76	74	78	76	T
19	Putri Adhe Laida	76	80	85	83	T
20	Putri Wulan Dari	75	85	85	85	T
21	Robani Diansyah	50	74	74	74	TT
22	Romi Yuansyah	60	85	85	85	T
23	Rosidah	75	80	80	80	T
24	Septa Dwi Purwakusuma	75	70	80	78	T
25	Sindi Isabela	50	70	70	70	TT
26	Siti Zulaiha	60	75	80	78	T
27	Susi Kurniawati	55	65	75	70	TT
28	Wahyu Darmansyah	60	75	80	78	T
29	Selvi Laila	75	80	80	80	T
30	Era Surmiyani	75	75	78	77	T
Jumlah						T = 24 TT = 6


 Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Ngatemi, S. Pd, M. M
 NIP. 19620202 198301 2 002

Batanghari, Juli 2019
 Guru Mata Pelajaran PAI


 Susi Nawanti, S. Pd
 NIP. 19800910 201407 2 003

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Adi Setiawan	√	√	√	√	-	4
2	Aditya Nur Fadilah	√	√	√	√	√	5
3	Amelia	√	√	√	√	√	5
4	Ana Mulyana	√	√	√	-	√	4
5	Anggun Puspita	√	√	-	√	√	4
6	Budi Setiawan	√	√	√	√	√	5
7	Dwi Santoso	√	-	√	-	√	3
8	Fatimah	√	√	√	√	√	5
9	Hamdiah	√	√	-	√	-	3
10	Hamiatul Hasanah	√	-	√	-	√	3
11	Intan Permata Sari	-	√	√	√	√	4
12	Jamsiah	√	√	√	√	-	4
13	Mahfudo	√	√	√	√	√	5
14	Marliana	√	√	√	√	√	5
15	Marliana Dewi	√	√	√	-	√	4
16	Medis Ari Saputra	√	√	-	√	√	4
17	Melisa Puspita Sari	√	√	√	√	√	5
18	Muhammad Rizky Andika	√	-	√	-	√	3
19	Putri Adhe Laida	√	√	√	√	√	5
20	Putri Wulan Dari	√	√	-	√	-	3
21	Robani Diansyah	√	-	√	-	√	3
22	Romi Yuansyah	-	√	√	√	√	4
23	Rosidah	√	√	√	√	-	4
24	Septa Dwi Purwakusuma	√	√	√	√	√	5
25	Sindi Isabela	√	√	√	√	√	5
26	Siti Zulaiha	√	√	√	-	√	4
27	Susi Kurniawati	√	√	-	√	-	3
28	Wahyu Darmansyah	√	√	√	√	√	5
29	Selvi Laila	√	-	√	-	√	3
30	Era Surmiyani	√	√	√	√	√	5
Jumlah		28	25	25	22	25	125
Presentase		93%	83%	83%	73%	83%	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

**SMPN 1
BATANGHARI**
Ngatemi, Pd, M. M
NIP. 19620202 198301 2 002

Batanghari, Juli 2019
Guru Mata Pelajaran PAI


Susi Nawanti, S. Pd
NIP. 19800910 201407 2 003

Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor Dasar	Rata-rata Siklus		Rata-rata	Peningkatan	Ket
			1	2			
1	Adi Setiyawan	75	77	81	79	4	T
2	Aditya Nur Fadilah	78	80	82	81	2	T
3	Amelia	60	72	78	75	6	T
4	Ana Mulyana	75	79	83	81	4	T
5	Anggun Puspita	75	76	83	80	7	T
6	Budi Setiawan	76	79	83	81	4	T
7	Dwi Santoso	78	81	87	84	6	T
8	Fatimah	75	77	75	76	-2	T
9	Hamdiah	70	73	78	76	5	T
10	Hamiatul Hasanah	50	58	70	64	12	TT
11	Intan Permata Sari	75	77	82	80	5	T
12	Jamsiah	55	59	70	65	11	TT
13	Mahfudo	50	52	75	64	23	TT
14	Marliana	60	70	80	75	10	T
15	Marliana Dewi	70	77	78	78	1	T
16	Medis Ari Saputra	45	53	74	64	21	TT
17	Melisa Puspita Sari	75	79	79	79	0	T
18	Muhammad Rizky Andika	76	80	76	78	-4	T
19	Putri Adhe Laida	76	78	83	81	5	T

20	Putri Wulan Dari	75	79	85	82	6	T
21	Robani Diansyah	50	75	74	75	-1	T
22	Romi Yuansyah	60	68	85	77	17	T
23	Rosidah	75	77	80	79	3	T
24	Septa Dwi Purwakusuma	75	78	78	78	0	T
25	Sindi Isabela	50	57	70	64	13	TT
26	Siti Zulaiha	60	73	78	76	5	T
27	Susi Kurniawati	55	57	70	64	13	TT
28	Wahyu Darmansyah	60	73	78	76	5	T
29	Selvi Laila	75	79	80	80	1	T
30	Era Surmiyani	75	77	77	77	0	T
							T=24
							TT=6
Presentase rata-rata							80%

Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus 1		Siklus II	
		Ptm 1	Ptm 2	Ptm 1	Ptm 2
1.	Tuntas	60%	73%	70%	87%
2.	TidakTuntas	40%	27%	30%	13%

APLIKASI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

OUTLINE

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
 - 1. Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
 - 2. Karakteristik Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*(CTL)
 - 3. Komponen Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

4. Ciri-ciri Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
 5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
 6. Langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- B. Hasil Belajar
 1. Pengertian Belajar
 2. Pengertian Hasil Belajar
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - C. Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 2. Fungsi Pendidikan Agama Islam
 - B. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
 1. Observasi
 2. Tes
 3. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
 1. Data Kuantitatif
 2. Data Kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya Smp Negeri 1 Batanghari
 - b. Visi Dan Misi Smp Negeri 1 Batanghari
 - c. Struktur Organisasi Smp Negeri 1 Batanghari
 - d. Tata Tertib Smp Negeri 1 Batanghari
 - e. Data Nama-Nama Guru Smp Negeri 1 Batanghari

- f. Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Batanghari
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 22 April 2019
Mahasiswa Ybs,



**Feranita Kusuma Putri
NPM.14114281**

Pembimbing I



**Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004**

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0399 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2019
Lampiran : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 Januari 2019

Kepada Yth:
1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Aplikasi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1384/In.28.1/J/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FERANITA KUSUMA PUTRI**
NPM : 14114281
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **APLIKASI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 April 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama/Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

Jl. Kapten Harun 46 Banarjojo Kec. Batanghari Telp (0725) 46892



SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : 422/ 161 / 02/ SMP N.1/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-1384/In.28.1/J/TL.00/04/2018 Hal : Izin Pra Survey, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : FERANITA KUSUMA PUTRI
NPM : 14114281
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka penulisan proposal penelitian, dengan judul: "APLIKASI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 02 Januari 2019
Kepala Sekolah,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3133/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3132/In.28/D.1/TL.01/10/2019.
tanggal 03 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **FERANITA KUSUMA PUTRI**
NPM : 14114281
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "APLIKASI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2019
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Jl. Kapten Harun 46 Banjarjaya Kec. Batanghari Telp (0725) 46892
Email: smpn1bth@yahoo.co.id



SURAT RESEARCH

Nomor : 422/ 298 / 02/ SMP N.1/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), Nomor: B-3132/In.28/D.1/TL.01/10/2019 Hal : Izin Research, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : FERANITA KUSUMA PUTRI
NPM : 14114281
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Research di SMP Negeri 1 Batanghari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "APLIKASI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 02 Desember 2019
Kepala Sekolah,





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:113/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1008/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14114281.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Guru menerangkan materi pelajaran



Peserta didik bersiap untuk mengerjakan soal secara berkelompok



Peserta didik mulai mengerjakan tugas dengan berkelompok



Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk maju kedepan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : IX/2018


NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Seminar 22/ 2018 /10			<ul style="list-style-type: none">- Tahun Rujukan dalam di Skripsi.- cover agar di sesuaikan dengan pedoman.- kata pengantar.- h.1 masalahnya belum terlihat.- h.4 Identifikasi masalah di ambil dari masalah yang ada.- h.5 Batasan masalahnya. harus jelas- h.5 Rumusan masalah perlu ke sesuai judul buat pertanyaan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

Fax. (0725) 47296 Email: staimmetro@yahoo.com

Website: www.staimmetro.co.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<i>- Daftar pustakanya perbaiki</i>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: staimmetro@yahoo.com
Website: www.staimmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : IX/2018

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	12/11/2018			Acc proposal Lanjutkan ke pembina I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: staimetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : X/2019

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<i>Acc out kum Cangut kum bec- pembimbing I</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: staimmetro@yahoo.com
Website: www.staimmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : IX/2018


NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 10/2019 7			<p>K. 2. presumpsi me lalui apa? wawancara. observasi - Silabus aqun di lsm Prumkam saja. - Identifikasi masalah demi latar belakang masalah reyna di ungkap. - Sebelum hipotesis. ada Definisi operasi dan Variabel dan paradigma. jitu. Kuantitatif. - Referensi utama. aqun di celi lsm bahi</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: staimetro@yahoo.com
Website: www.staimetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : X/2019


NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at, 12/2019 7			- Kata pengantar saya di tambahkan dalam penelitian h. 2-3 saya di bimbingan penjelasan. h. 5 Identifikasi masalah saya di paragraf jangan di dalam kemungkinan di tulis di dalam melakukan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : X/2019

NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 19/ 2019 /7			Acc bab 1-III lanjut dua lere pembimbing I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41507
Fax: (0725) 47296 Email: staimmetro@yahoo.com
Website: www.staimmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /PAI
Semester/TA : XI/2019


NO	Hari/Tgl	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<i>Acc APD lanjutkan ke pembimbing I</i>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 5/2019 /02			<ul style="list-style-type: none">- Nota di atas pembairi Kepala Dewan bimbingan jajran.- Motto sesuai tema dengan judul dan bentuk catatan khusus- penerbitan yg pulang nya dan yg sebagian di halta penerbitan fame.- daftar lampiran kawat no kalam amir.- L.44 Struktur bentuk konfusi samakan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314.200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>- h. 54 Data yang ada- bunyi sumber dan penjelasan. suka ulupor kem kesil meualnya pada lampiran.</p> <p>- h. 55 bunyi sumber bun data dan cele jenis anti vitas / pada tabel dengan penjelas an yg ada. Karna penjelas an tidak sesuai dengan jenis 5 aktivitas</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314.200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>- h.66-69 perubahan ajaran matematika hasil penelitian yg di dapat.</p> <p>- h.70 cele kembali kesimpulan ada yang acuan dan cele kembali saran sesuai kelebihan yg di dapat.</p> <p>- h.74 volunteris bunyi puijelas an.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<i>Silabus, Rpp program tarbiyah agama di tadar fariqun qur'an dan himpala. Seluruh dan di sempel basah</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314.200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webalir: www.tarbiyah.metroaini.ac.id; e-mail: tarbiyah.aini@metroaini.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 23/2018 /12			Acc bab 1 - v Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: staimmetro@yahoo.com
Website: www.staimmetro.co.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Semester/TA : IX/2018


NO	Hari/Tgl	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 19/2018 11	✓		Assalamualaikum Dr. Pembina leg.	

Mengertahui,

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: staimetro@yahoo.com
Website: www.staimetro.co.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Semester/TA : X/2019


NO	Hari/Tgl	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu. 17/19. 27	✓		ke. Online	

Mengertahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fak. (0725) 47296 Email: staimetro@yahoo.com
Website: www.staimetro.go.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Semester/TA : X/2019

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 22/2019 17	✓		Untuk menganalisis CPL dpt mengikat ke lu belian luc & sulung teri buku pendapat - pribor. <u>Hal. 9</u> yg ber alihin & bung hys, aarti- ad tempat - ke sudat :	

→ 2

Mengertahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Semester/TA : X/2019

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 28/09/2019	✓		<p>Judul 17 Kelebihan CTL - pustaka kutips, - sifat kutips & makn.</p> <p>Judul 18 Tema ilmu dr - kutips. kutips & atas 5 - bros di sesuaikan - di pedoman.</p> <p>Judul 21 Jelas by list belajar yg & makn dr pd. pendidikan is.</p>	

Mengertahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281

Fakultas /Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Semester/TA : X/2019

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu. 31/02/19. 167	✓		Acc. bab I - III dan lanjutkan proses berikutnya	

Mengertahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 0004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feranita Kusuma Putri
NPM : 14114281


Jurusan : PAJ
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu. 9/2020 /07	✓		Buat Analisa - statis di Calculus - PTR. Dj Cengkep - Carpitas: G. di periksa.	
	Ramis 9/20 /101	✓		Revisi di periksa	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAJ


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Bumimas Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 5 Juli 1996, yang merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara pasangan Bapak Kusnanto dan Ibu Ruwi Sumiyarti.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bumimas dari tahun (2002-2008), kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Batanghari dari tahun (2008-2011), setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur dari tahun (2011-2014). Pada tahun 2014 Penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Metro.